



PULUHAN TIM ADU CEPAT, IKUTI LOMBA DAYUNG PERAHU NAGA DI SUNGAI TENGGARONG



PERINGATI HARI JADI KOTA RAJA
KE-241, SEJUMLAH TOKOH LAKUKAN
ZIARAH KE MAKAM SULTAN KUKAR



Ady/Radar Kukar

Suasana lomba balap perahu naga di Sungai Tenggarong.

PULUHAN TIM ADU CEPAT, IKUTI LOMBA DAYUNG PERAHU NAGA DI SUNGAI TENGGARONG

TENGGARONG- Puluhan tim dayung beradu cepat dalam lomba balap perahu naga, yang digelar oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kutai Kartanegara (Kukar) dan Persatuan Olahraga Dayung Indonesia (Podsi) Kalimantan Timur (Kaltim) di sepanjang anak Sungai Tenggarong.

Kawasan anak sungai yang terletak di Jalan S Parman ini, pun dipadati oleh ratusan masyarakat yang menyaksikan keseruan lomba tersebut. Masyarakat dengan antusias memenuhi bantaran sungai, untuk menyaksikan perahu yang sedang beradu cepat.

Diketahui perlombaan ini memainkan empat nomor tanding, yakni perahu naga pelajar 12 pedayung putra, perahu naga pelajar 12 pedayung campuran, perahu naga 12 pedayung umum dan gubang lunas ganda putra umum.

Kepala Bidang Pembinaan Prestasi Dispora Kukar, Zukran, mengatakan lomba perahu naga ini akan berlangsung selama 3 hari, yakni mulai 28-30 Septem-

ber 2023. Dan, melibatkan ratusan pedayung.

"Lomba dayung kita hari ini merupakan bagian dari program cabang olahraga (cabor) dari Podsi Kaltim, yang mana Podsi telah memprogramkan kegiatan ini dari jauh-jauh hari," kata Zukran, Kamis (28/9/2023).

"Ini bagian dari aspirasi anggota dewan kita, bapak Rasid yang juga merupakan pembina olahraga dayung di Kukar," tambahnya.

Zukran berharap dengan digelarnya perlombaan ini, dapat menjadi wadah para atlet dayung di Kukar dalam beradu kemampuan. Sebagai salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Dispora Kukar, terhadap para atlet dayung.

"Sekaligus kegiatan ini juga memeriahkan Pesta Adat Erau," ujarnya.

Disisi lain, Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid yang juga merupakan Ketua Umum Podsi Kaltim, yang membuka langsung kegiatan ini. Pihaknya sengaja menggelar perlombaan ini dengan membuka kategori pelajar, agar

memberikan jam tanding bagi atlet dayung muda di Kukar.

"Kenapa pelajar, harapannya pelajar ini mungkin jenjang prestasi masih panjang. Sehingga kalau bisa dimanfaatkan dan dipersiapkan dengan baik. Ini bisa membawa prestasi yang lebih baik lagi kedepannya," terangnya.

Apalagi, Rasid menilai selama ini di Cabor Perahu Naga, para atlet dayung Kukar terbilang memiliki prestasi yang sangat baik. Baik itu ditaraf regional, nasional hingga internasional. Bahkan dalam periode sebelumnya, Rasid mengatakan ada dua atlet dayung asal Kukar yang sukses menembus tim nasional dan mendulang prestasi di Sea Games.

"Harapan saya, melalui kegiatan kejuaraan seperti ini. Akan bisa melahirkan atlet yang menggantikan senior-seniornya untuk bisa berprestasi pada event-event yang lebih tinggi," pungkasnya.

Pemulis :Ady Wahyudi
Editor : Muhammad Rafi'i



Rafi'i/Media Kaltim

Suasana Rapat Paripurna DPRD Kukar, dalam agenda Hari Ulang Tahun (HUT) ke-241 Tenggarong.

Gelar Paripurna Hari Jadi Tenggarong, Ketua DPRD Kukar : Terus Berbenah

TENGGARONG - DPRD Kutai Kartanegara (Kukar) menggelar Rapat Paripurna dengan agenda memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-241 Tenggarong. Sidang yang digelar pada Rabu (27/9/2023), sekitar pukul 11.00 Wita, dihadiri langsung Bupati Kukar, Edi Damansyah.

Dihadiri pula para undangan, di antaranya jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Kukar. Juga hadir kerabat Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura, anggota DPRD Kalimantan Timur (Kaltim), DPRD kabupaten dan kota se-Kaltim, dan anggota DPRD dari beberapa kabupaten dan kota di luar Kalimantan.

Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid, pun berharap dalam momentum HUT ke-241 Tenggarong, ibu kota Kabupaten Kukar ini pun bisa terus berbenah diri untuk terus menjadi lebih baik lagi. Mulai dari penataan infrastruktur, dan tidak kalah pentingnya penataan Sumber Daya Manusia (SDM).

Terlebih Kukar menjadi daerah yang beririsan langsung dengan Ibu Kota Nusantara (IKN). Bertepatan dengan agenda Pesta Erau Adat Pelas Benua, menjadi momentum Kukar bisa terus menjaga adat, budaya dan keseniannya. Sehingga tidak tergerus ketika IKN benar-benar berjalan.

"Supaya masyarakat luar tahu dan men-

gerti dengan Kukar yang cukup luar biasa (adat, budaya dan keseniannya)," ungkap Rasid.

Dari segi pembangunan pun dilihatnya sudah sangat baik. Bagaimana pembangunan proyek strategis terus dilanjutkan. Pembinaan terus dilanjutkan, agar pembangunan di Kukar tidak lambat. Karena kembali lagi, mengingat lokasi Tenggarong maupun Kukar yang beririsan dengan IKN.

"Mumpung masih bisa ditata dan dibenahi, kita perbaiki," selesainya.

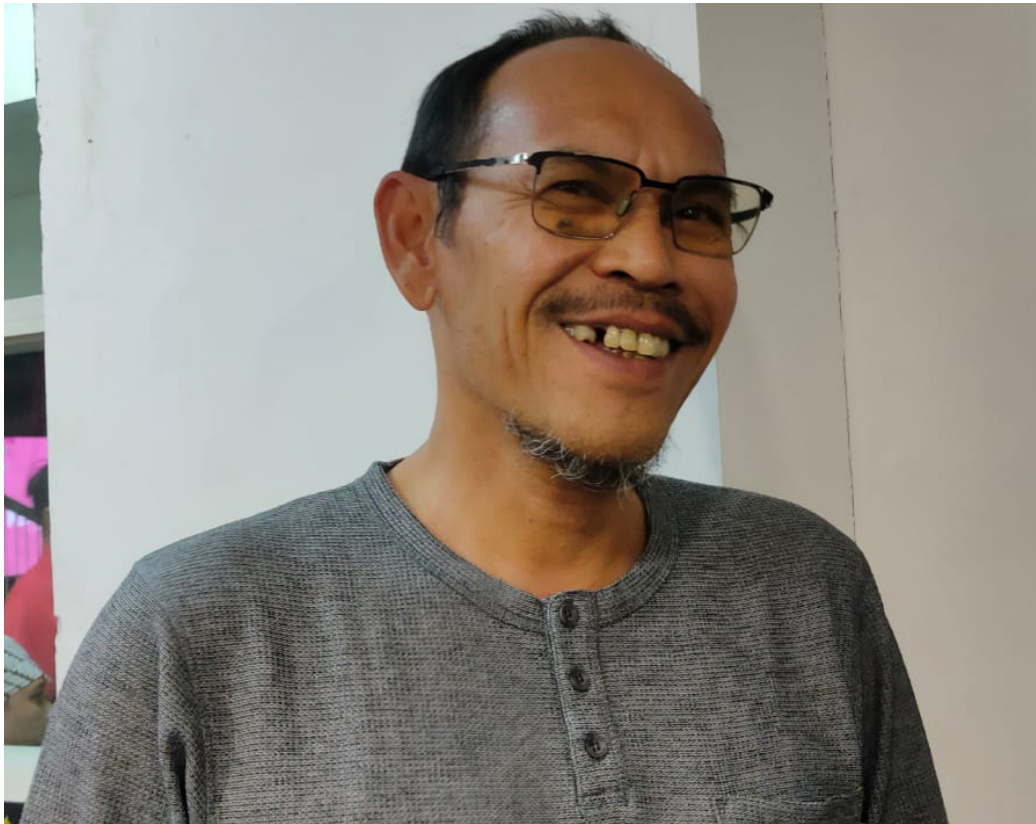
Sementara itu, Bupati Kukar, Edi Damansyah, pun menyampaikan hal serupa. Ia berharap Tenggarong menjadi tempat yang nyaman bagi para pendatang. Ditandai dengan pembangunan proyek-proyek strategis di beberapa fasilitas umum di Tenggarong.

Ia pun berharap, kondisi Tenggarong yang ada saat ini bisa terus menarik wisatawan maupun pengunjung yang ingin menghabiskan waktunya di Tenggarong. Ketika memang Tenggarong menjadi tempat yang aman, nyaman dan tertib akan membuat orang berulang kali datang.

"Akhirnya belanja di Tenggarong dan memberikan dampak ekonomi disini," tutup Edi. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



Anggota Komisi IV DPRD Kukar, Ahmad Zulfiansyah.

Rafi'i/Media Kaltim

Dapat Kuota Ribuan PPPK, DPRD Kukar Dorong Honorer Lokal Diprioritaskan

TENGGARONG - Upaya terus dilakukan DPRD Kutai Kartanegara (Kukar), bagaimana tenaga kesehatan dan guru yang masih berstatus honorer, bisa segera naik status. Setelah Kukar kembali mendapatkan jatah alokasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK), sebanyak 2.999 kuota.

Karena memang masih banyak tenaga guru ataupun tenaga kesehatan di Kukar yang berstatus honorer.

Anggota Komisi IV DPRD Kukar, Ahmad Zulfiansyah, memastikan tenaga kesehatan di Kukar bisa mendapatkan kesempatan peluang PPPK. Ia berharap jangan sampai, kuota PPPK tenaga kesehatan lebih banyak diambil oleh orang luar yang

tidak mengabdikan di Kukar. Berbeda hal dengan tenaga pendidik yang memang terkunci dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

"Diprioritaskan untuk tenaga honorer lokal," ungkap Zulfiansyah, pada mediakaltim.com.

Ia pun berharap, jumlah kuota PPPK yang ada ini pun bisa memangkas jumlah honorer di Kukar yang mencapai 6 ribu lebih. Seiring keinginan pemerintah pusat yang ingin menghapus tenaga honorer di setiap daerah.

"Tujuannya kan untuk menghapuskan honorer yang mencapai 6.000-an," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Ady/Radar Kukar

Suasana ziarah makam Sultan-sultan Kukar.

Peringati Hari Jadi Kota Raja Ke-241, Sejumlah Tokoh Lakukan Ziarah Ke Makam Sultan Kukar

TENGGARONG - Bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-241 Tenggarong, yang dirayakan tepat pada hari Kamis (28/9/2023). Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid, mengikuti agenda ziarah ke makam para Sultan Kutai Kartanegara Ing Martadipura.

Bersama kerabat kesultanan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar yang diwakili Oleh Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Kukar, Sunggono, dan jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kukar.

Dalam agenda yang digelar rutin tiap tahun ini, para peziarah menyambangi makam Aji Muhammad Muslihuddin atau Sultan Aji Imbut, di pemakaman Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura di area Museum Mulawarman.

Selain makam Aji Imbut, ziarah juga dilakukan di makam Sultan HAM Salehoeddin II, makam Sultan Aji Muhammad Salehuddin I (Sultan Kutai ke-16). Kemudian, Sultan Aji Muhammad Sulaiman (Sultan Kutai ke-17), dan Sultan Aji Muhammad Parikesit (Sultan Kutai ke-19).

Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid, menuturkan ziarah makam yang dilaksanakan setiap tahun adalah sebuah ajang refleksi. Dan sebagai bentuk penghormatan pada para tokoh yang telah mendirikan dan membangun Tenggarong.

“Bahwa tanpa mending sultan terdahulu, Tenggarong mungkin tak bisa seperti seka-

rang,” ucap Rasid.

Baginya, kegiatan ziarah makam ini merupakan sebuah tanda pengingat. Untuk tidak melupakan para pendiri Kota Raja dan orang-orang yang sudah berjasa terhadap perkembangan Tenggarong.

Dimasa sekarang, Rasid menganggap ti-balah gilirannya untuk melanjutkan tonggak estafet perjuangan para pendahulu. Untuk terus mengembangkan Tenggarong agar menjadi lebih baik lagi dari waktu ke waktu.

“Sudah menjadi tanggung jawab kita, bagaimana melanjutkan apa yang sudah dirintis beliau (pendiri kota Tenggarong) agar kota ini bisa lebih maju dan modern kedepannya,” tambahnya.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Rasid, Sekkab Kukar, Sunggono, juga menuturkan dalam momentum Hari Jadi Kota Tenggarong ke-241 ini, Ia berharap agar semua pihak bisa lebih berkomitmen dalam menjaga dan membangun Tenggarong. “Sebagaimana harapan para pendiri kita yang mendirikan kota Tenggarong,” tuturnya.

“Mudahan semua warga, semua pihak, semua stakeholder, semua yang ada di Tenggarong. Mempunyai rasa memiliki Kota Tenggarong, agar lebih baik di masa yang akan datang,” begitu pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i



Rafi'i/Media Kaltim

Anggota Komisi IV DPRD Kukar, Ahmad Zulfiansyah.

Kesuksesan KukarLand Festival 2023, Direspon Positif DPRD Kukar

TENGGARONG - Kesuksesan gelaran KukarLand Festival 2023 yang digelar pada 22-23 September lalu, cukup mendapat respon positif. Salah satunya dari anggota Komisi IV DPRD Kukar, Ahmad Zulfiansyah. Setelah melihat sangat berdampak pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kukar.

“Yang pasti ya mudah-mudahan ini bisa menggerakkan dan meningkatkan UMKM lokal,” ungkapnya.

Ini sesuai dengan harapan kegiatan yang berasal dari APBD Kukar ini untuk memancing pergerakan ekonomi kerakyatan, ekonomi kreatif dan UMKM. Sehingga tidak hanya sukses acara saja, namun festival yang mengundang artis ibu kota ini juga berdampak langsung pada

ekonomi.

Diketahui, festival yang digelar selama dua hari tersebut, diklaim menyedot puluhan ribu penonton dari beberapa tempat di Kalimantan. Dengan perkiraan perputaran uang dalam festival yang ditutup oleh Rhoma Irama dan Soneta Grup mencapai puluhan miliar rupiah.

Tak hanya itu, Pemkab Kukar pun berhasil menyabet rekor Museum Rekor Indonesia (MURI). Yakni dengan menggunakan Pesapu, ikat kepala khas Kutai sebanyak 2 ribu orang. Meski di lapangan diketahui jumlah Pesapu yang dibagikan dan dipakai oleh penonton mencapai 7 ribu orang. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



OTORITA IKN LAKUKAN PEREKRUTAN BESAR-BESARAN TAHUN DEPAN, MASYARAKAT LOKAL DIMINTA SERIUS IKUTI PELATIHAN KOMPETENSI



PJ BUPATI PPU SIDAK RSUD
RAPB, HARAPKAN PENINGKATAN
FASILITAS DAN DIGITALISASI

OTORITA IKN LAKUKAN PEREKRUTAN BESAR-BESARAN TAHUN DEPAN, MASYARAKAT LOKAL DIMINTA SERIUS IKUTI PELATIHAN KOMPETENSI

PPU - Masyarakat lokal Penajam Paser Utara (PPU) terus dilibatkan dalam mempersiapkan diri dalam menyongsong Ibu Kota Nusantara (IKN). Dengan mengikuti pelatihan, diharapkan mereka dapat mengiringi kemajuan yang akan terjadi di pusat negara Republik Indonesia masa depan itu.

Otorita IKN bekerjasama dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Samarinda menggelar pelatihan berbasis kompetensi. Kali ini, pelatihan digelar di sejumlah tempat di Kecamatan Sepaku mulai 26 September - 16 Oktober 2023.

Deputi Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat di Otorita IKN Alimuddin menjelaskan tahun 2024 Otorita IKN akan melakukan perekrutan besar-besaran. Dalam hal itu, tentu akan dibutuhkan SDM yang tidak sedikit untuk mengisinya.

"Tentu ada ratusan yang akan kita rekrut. Itu peluang untuk masyarakat PPU, khususnya yang ada di sekitar IKN untuk menangkapnya" sebutnya, Rabu (27/9/2023).

Kali ini, ada empat jenis pelatihan yakni pembuatan roti dan kue, pengolahan ikan, pembuatan batik tulis dan menjahit pakaian dewasa. Ini diketahui merupakan pelatihan ke sekian kalinya yang telah digelar pihaknya.

Pj Bupati PPU Makmur Marbun menyebutkan pelatihan ini merupakan keseriusan pemerintah. Termasuk upaya Pemkab PPU dalam mempercepat akselerasi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal.

"Masyarakat PPU harus berlari cepat mempersiapkan diri. SDM Kita harus terlibat langsung dengan kompetensi yang ada. Seh-



Robbi/MediaKaltimGroup

Pj Bupati PPU Makmur Marbun bersama peserta pelatihan Otorita IKN.

ingga tidak ada yang boleh jadi penonton, karena ini kesempatan emas untuk tumbuh seiring berbagai kemajuan yang ada di IKN Nusantara," ucapnya.

Maka dari itu, para peserta pelatihan bahwa program ini sangat selaras dengan upaya akselerasi mempersiapkan SDM lokal itu. Sebab kemajuan di wilayah IKN, menurutnya, kini sudah semakin pesat dan tak terhambat.

"Tidak bisa dipungkiri IKN ini sudah didepan mata dan kita tidak bisa kalau hanya sekedar bergerak tapi berlari mempersiapkan ini," sebutnya.

Lebih lanjut, Makmur turut menegaskan bahwa hadirnya ia sebagai kepala daerah di PPU juga mengemban amanah untuk memastikan hal itu. Bahwa warga Benuo Taka tidak menjadi penonton, dan menjadi selaras dengan berkembangnya wilayah IKN.

"Apalagi beberapa waktu lalu bapak Presiden RI Indonesia Joko Widodo kembali meresmikan 2 hotel berbintang di IKN. Sudah tentu ini sejalan dengan program

pengembangan SDM yang nantinya akan memerlukan banyak tenaga kerja," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala BPVP Samarinda Muhammad Yasir menyebutkan peserta pelatihan hingga saat ini difokuskan pada warga di Sepaku. Khususnya warga yang lahannya terkenan pembebasan wilayah IKN.

"Pesertanya, yang menerima ganti rugi lahan. Agar mereka dapat memanfaatkan anggaran itu dengan baik, tidak ke mana-mana," tuturnya.

Ke depan, ia memastikan masih akan ada banyak pelatihan yang akan dielar. Untuk mendapatkan informasinya pelaksanaan dan pendaftaran peserta, pihaknya bekerja sama dengan kelurahan/desa di Sepaku.

"Ke depannya pelatihan dilakukan di lokasi lainnya di sekitar IKN. Tentunya juga jenis pelatihan yang berbeda, atau sama. Sesuai dengan kebutuhan IKN nantinya," pungkas Yasir.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari



Robbi/MediaKaltimGroup

Pj Bupati PPU Makmur Marbun saat berkomunikasi dengan jajaran pengelola RSUD RAPB, Rabu (27/9/2023).

PJ BUPATI PPU SIDAK RSUD RAPB, HARAPKAN PENINGKATAN FASILITAS DAN DIGITALISASI

PPU - Pj Bupati Penajam Paser Utara (PPU) Makmur Marbun melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke RSUD Ratu Aji Putri Botung (RAPB), Rabu (27/9/2023). Dalam kunjungan tak terjadwal itu, ia menegaskan adanya perlu adanya perbaikan pelayanan yang cepat terhadap masyarakat.

Sidak ini dilakukan untuk mengetahui apa saja kekurangan yang harus dibenahi dan harus ditingkatkan. Menurutnya, kunjungan ke fasilitas kesehatan (faskes) yang beradadi Kilometerer 9 Kelurahan Nipah-Nipah ini bagian dari langkahnya sebagai pemimpin Benuo Taka.

"Ini tugas berat dari Presiden untuk memajukan Kabupaten PPU menjadi lebih baik. Khususnya dalam rangka menghadapi Ibu Kota Nusantara (IKN), di mana Kabupaten PPU merupakan kabupaten penyangga serta sebagai Serambi Nusantara," ungkapnya.

Dalam giat tersebut, ia menilai banyak aspek yang mperlu enjadi perhatian. Terutama fasilitas yang ada mulai dari ruang tunggu hingga ruang rawat inap.

Menurutnya, fasilitas yang ada di sana sangat perlu peningkatan. Tujuannya agar dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat yang berobat.

"Saya mau agar di ruang tunggu masyarakat, ruang tungguanya diberikan kursi yang

memadai dan tiga kipas angin untuk menambah kenyamanan bagi masyarakat," ucapnya.

Marbun juga menegaskan pada Direktur RSUD RAPB, Lukasiwan agar para dokter yang ada harus datang lebih pagi. Sehingga tidak membuat masyarakat menunggu berjam-jam.

"Pak Direktur, saya ingin dokter yang biasanya datang jam 10, tegaskan agar datang lebih pagi menjadi jam 8," sebutnya.

Bahkan ia berharap agar ke depannya RSUD RAPB sudah menggunakan sistem digital. Untuk registrasi dan mengambil nomor antrian, sehingga tidak terjadi penumpukan pasien.

"Saya juga mau ke depannya sudah menggunakan sistem registrasi yang memudahkan masyarakat. Jadi masyarakat tidak banyak menumpuk di ruang tunggu," ungkapnya.

Lebih lanjut, ia berharap lewat kegiatan sidak ini ke depannya dapat memberikan peningkatan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Sekaligus menelisik hal yang perlu ditingkatkan dalam sektor kesehatan di daerah.

"Kita tidak boleh bangga dengan banyaknya masyarakat yang menunggu. Justru kita harus malu, sembari mencari solusi supaya masyarakat dapat terlayani dengan baik," pungkas Marbun.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari



Robbi/MediaKaltimGroup

Kepala Pelaksana BPBD PPU Budi Santoso saat diwawancarai.

LA-NINA DATANG LEBIH AWAL, MASYARAKAT PPU DIMINTA WASPADA BANJIR

PPU - Musim kemarau di Penajam Paser Utara (PPU) dipastikan sebentar lagi berakhir. Masyarakat lagi-lagi diminta untuk waspada terjadi bencana banjir dan longsor.

Musim kemarau lalu membuat panas ekstrem, yang mengakibatkan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) kerap terjadi. Tercatat lebih dari 80 hektare lahan terbakar selama 3 bulan terakhir.

Kini, cuaca diprediksi berganti. Lebih cepat dari seharusnya. Memasuki musim penghujan, yang juga dinilai bakal ekstrem, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mengimbau masyarakat untuk tetap waspada.

"Setelah El-Nino yang panas, diprediksi kita sudah masuk ke La-Nina atau musim hujan," ucap Kepala Pelaksana BPBD PPU, Budi Santoso, Rabu (27/9/2023).

Disebutkan pula musim ini memasuki wilayah PPU lebih awal dari biasanya. Musim ini sebenarnya baru terjadi di beberapa wilayah di Indonesia dan belum merata.

Di Kalimantan Timur (Kaltim) saja baru terjadi di bagian selatan, termasuk PPU. "Bergeser dari prediksi, yang diperkirakan baru akan ter-

jadi pada awal 2024 mendatang," sebut Budi.

Menilik kejadian yang pernah terjadi di PPU, Budi meminta masyarakat belum berhenti waspada. Terhadap ancaman yang mungkin terjadi akibat musim hujan ini.

Seperti terjadinya banjir dan tanah longsor. Itu yang kerap terjadi di wilayah Kecamatan Sepaku dan Sepaku.

"Meski intensitas hujan belum tinggi, namun Budi menjelaskan bahwa antisipasi bencana sudah harus dilakukan sejak awal," katanya.

Lebih lanjut, Budi menyebutkan kejadian banjir di dua wilayah itu memiliki karakteristik yang berbeda. Untuk wilayah Babulu, banjir kerap menggenangi wilayah pemukiman dan perkebunan dengan intensitas waktu yang cukup lama.

Sementara untuk di wilayah Sepaku, banjir biasa terjadi bersifat sesaat, namun kapasitasnya besar. "Keduanya punya karakteristik banjir berbeda. Keduanya sudah kami antisipasi sebisamungkin. Masyarakat juga harus tetap waspada," pungkasnya.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari



DIKUCUR RP 26 MILIAR DARI BANKEU PROVINSI, SEBENTAR LAGI JALAN URIP SUMOHARJO MULUS

BACA HALAMAN A2



Proyek Pembangunan Jembatan di Jalan Pontianak Tinggal Tunggu Girder



Kondisi peningkatan Jalan Urip Sumiharjo, Kelurahan Bontang Lestari. (ist).

Dikucur Rp 26 Miliar dari Bankeu Provinsi, Sebentar Lagi Jalan Urip Sumoharjo Mulus

BONTANG – Proyek peningkatan Jalan Letjend Urip Sumoharjo, Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan hampir rampung.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang Usman melalui Kepala Bidang Bina Marga (PUPRK) Kota Bontang Anwar Nurdin.

Dikatakannya, peningkatan jalan itu dilakukan pada jalan sepanjang kurang lebih 6 meter. Proyek ini mendapat kucuran dari Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi Kalimantan Timur dengan total nilai kontrak sebesar Rp 26 miliar.

Pengerjaan peningkatan jalan dilakukan mulai dari simpang tiga hingga menuju PT Graha Power Kaltim (GPK).

“Semua masih on progres,” ujarnya beberapa waktu lalu.

Ditambahkannya, progres jalan kali ini tidak lagi dilakukan penambalan, tetapi peningkatan jalan. Hal itu lantaran untuk penambalan tak bertahan lama. Sering rusak setelah baru ditambal.

“Penambalan ini dinilai hanya menghabiskan anggaran,” imbuhnya.

Apalagi ruas jalan sepanjang Bontang Lestari melewati area industri, sehingga kebutuhan saat ini dilakukan peningkatan jalan.

Adapun target kontrak selesai pada Bulan Desember 2023 mendatang.

“Sampai Desember target kami,” beber dia.

Penulis/Editor: Yusva Alam



SYAKURA/RADARBONTANG.COM

Kondisi drainase di Jalan Ahmad Yani masih dalam tahan pengerjaan.

Dinas PUPRK Yakin Proyek Drainase Jalan A. Yani Rampung Akhir Tahun

BONTANG – Dinas PUPRK Bontang yakin proyek pengerjaan drainase di Jalan Ahmad Yani akan rampung tepat waktu. Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Bontang, Usman melalui Kabid Bina Marga, Anwar Nurdin beberapa waktu lalu.

Dikatakannya, saat ini kontraktor pelaksana pengerjaan drainase di Jalan Ahmad Yani tersebut terus mengebut pekerjaannya. Salah satu proyek penanganan banjir di Kota Bontang ini progres-

nya sudah mencapai tahap penutupan kembali drainase.

Proyek yang menelan anggaran Rp 17 miliar ini harus rampung di Bulan Desember 2023.

“Proyek ini harus rampung di akhir tahun, sebab pekerjaan single years tidak ada perpanjangan kontrak lewat tahun,” tuturnya.

Pihaknya pun optimistis proyek drainase ini akan rampung tepat waktu, sesuai kesepakatan pihak kontraktor dengan Pemerintah Kota Bontang.

“Kalau melihat progres pengerjaannya saat ini kami optimistis pengerjaan ini akan capai target,” imbuhnya.

Untuk diketahui, pengerjaan proyek drainase ini berjalan sejak tanggal 16/05/2023 yang dimenangkan oleh perusahaan asal Jakarta PT. Pubagot Jaya Abadi. Pengerjaan dimulai dari depan UD. Tani hingga depan Extoys, kemudian dari jembatan simpang Jalan Pattimura hingga depan Extoys. Drainasenya dilebarkan 2 meter dan tingginya 1,5 meter. (al/adv)

BKPSDM Bontang Sambut Inovasi Pelayanan BKN, Berikan Akses bagi Pegawai untuk Memeriksa Progres Layanan Kepegawaian Secara Mandiri

BONTANG - Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bontang bersiap menyambut inovasi pelayanan yang akan diluncurkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN), yaitu memberikan akses kepada setiap pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mengakses progres layanan kepegawaian secara mandiri.

Informasi ini disampaikan oleh Kepala BKPSDM Kota Bontang, Sudi Priyanto, yang merujuk pada hasil Rapat Koordinasi Teknis Pelayanan Penetapan NIP CASN, Peningkatan Kenaikan Pangkat, dan Layanan Mutasi Pegawai di wilayah kerja Kantor Regional (Kanreg) VIII BKN Banjarmasin yang berlangsung pada 12 September 2023 di Balikpapan.

Hal ini sebagai tindak lanjut terbitnya Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Periodisasi Kenaikan Pangkat (KP) yang mulai berlaku pada 1 Januari 2024.

Peraturan ini memuat perubahan signifikan dalam periodisasi KP, yang awalnya terdiri dari 2 periode menjadi 6 periode. Penambahan periodisasi KP ini adalah salah satu hasil dari penyederhanaan layanan BKN dengan tujuan mempercepat proses bisnis kepegawaian.

Saat ini, sudah ada 3 layanan kepegawaian yang telah disederhanakan, dan manfaatnya telah dirasakan oleh para Pegawai Negeri Sipil (PNS). Beberapa di antaranya adalah layanan kenaikan pangkat, pensiun, dan pindah wilayah kerja. Layanan kepegawaian lainnya, seperti penetapan NIP, pencantuman gelar, dan lainnya, juga akan mengikuti.

Untuk merealisasikan penyederhanaan layanan kepegawaian ini, diperlukan komitmen tinggi dari BKN dan pengelola kepegawaian di instansi-instansi. Diperlukan langkah-langkah strategis tertentu untuk mencapai standar layanan yang telah ditetapkan.

Hal ini melibatkan pendekatan layanan yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat di daerah setempat tanpa melanggar regulasi kepegawaian yang berlaku.

Sudi menambahkan bahwa pihaknya



Pemberian ucapan terimakasih dari Pemkot Bontang kepada penerima SK Pensiun yg disampaikan dengan tepat waktu



Penyerahan SK tepat waktu



Tepat waktu Penyerahan SK Pensiun

akan memanfaatkan hasil Rapat Koordinasi Teknis sebagai forum koordinasi antara pusat dan daerah, terutama dalam membangun sinergi yang kuat untuk mendukung program-program prioritas pemerintah di bidang kepegawaian sesuai arahan dari BKN.

Rapat Koordinasi Teknis ini juga diikuti dengan pemberian penghargaan kepa-

da instansi di wilayah kerja Kantor Regional VIII Banjarmasin yang telah berhasil mewujudkan percepatan layanan kepegawaian.

Salah satunya adalah penghargaan kepada Pemerintah Kota Bontang sebagai yang terbaik dalam Percepatan Layanan Pengangkatan, Kenaikan Pangkat, dan Pensiun. (ADV)



IST

Pengerjaan jembatan di Jalan Pontianak masih terus dikebut.

Proyek Pembangunan Jembatan di Jalan Pontianak Tinggal Tunggu Girder

BONTANG - Pengerjaan pembangunan jembatan di Jalan Pontianak, Kelurahan Gunung Telihan, saat ini tinggal mengerjakan progres yang kecil-kecil. Sementara untuk progres besarnya sudah rampung.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Kota Bontang Usman melalui Kepala Bidang Bina Marga (PUPRK) Kota Bontang Anwar Nurdin.

"Sudah selesai untuk progres besarnya, seperti pembangunan tiang pancang," ujarnya beberapa waktu lalu.

Saat ini proses pengerjaan menggunakan metode pelaksanaan pekerjaan abutmen. Selanjutnya tinggal menunggu pemasangan girder jembatan. Untuk pemasangan girder, kontur dari oprit jembatan harus dipastikan rata dan padat. Karena balok girder bakal disusun pada bagian oprit tersebut.

"Kami tinggal menunggu girder datang," imbuhnya.

Anwar menambahkan, pembangunan ini berasal dari Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sebesar Rp 49 miliar. Anggaran dibagi dari beberapa pengerjaan jalan, seperti Jalan Soekarno Hatta Bontang Lestari, Jalan Urip Sumaharjo Bontang Lestari, Jalan Damai Kelurahan Kanaan, dan Jembatan Pontianak Kelurahan Gunung Telihan.

Sementara anggaran jembatan di Jalan Pontianak sebesar Rp 6,5 miliar. Itu sudah satu paket dengan pengerjaan jalan hingga di simpang tiga Jalan Soekarno Hatta.

"Jadi untuk pengaspalan sama pelandaian ke jalan simpang 3 termasuk jembatan," bebarnya. (al/adv)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Renovasi Tugu Selamat Datang Bontang.

Renovasi Tugu Selamat Datang Bakal Tambah Tiang dan Tata Ulang

BONTANG - Akan ada penambahan tiang pada renovasi di Tugu Selamat Datang Bontang. Hal itu dijelaskan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Bontang, Usman melalui Kabid Tata Ruang dan Bangunan, Robysai Manassa Malisa.

Dikatakannya, pembangunan tiang-tiang ini tidak menyentuh bangunan utamanya. Nantinya akan ada 10 tiang di kanan kiri jalan, "Sepuluh itu menandakan Bulan Oktober, karena hari jadi Bontang pada bulan sepuluh," jelasnya saat dihubungi redaksi, Rabu (27/9/23).

Total terdapat 20 tiang yang masing-masing di pucuknya akan diberikan ornamen berbentuk seperti api, tapi berwarna emas.

"Ornamennya itu dibuat menggunakan 3D printer, warnanya emas. Kalau malam ada lampunya, bisa nyala," tambahnya.

Tinggi tiang tersebut diperkirakan 5 meter dengan jarak masing-masing tiang satu seten-

gah sampai dua meter. Pemilihan ornamen api dipucuk karena dalam logo Kota Bontang juga terdapat api obor.

"Api obor itu kan lambang Kota Bontang, karena kita termasuk kota industri dan ada dua perusahaan terkenal di dalamnya," imbuhnya.

Karena pembuatan logo menggunakan printer 3D, kemungkinan per ornamen akan memakan waktu 4 hari, sehingga penyelesaian pembangunan tiang tersebut akan tuntas diperkirakan pada Bulan Desember mendatang.

Anggaran APBD yang dikeluarkan sekira Rp 1.3 miliar yang termasuk dalam dana perbaikan Tugu Selamat Datang. Adapun penataan ulang akan dilakukan di tugu tersebut.

"Karena di sana banyak pedagang kami akan konfirmasi dengan dinas terkait, untuk mengatur ulang pedagang-pedagang di sana agar lebih rapi," tutupnya. (sya/adv)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Penurapan sungai di Jalan Simon Tampubolon.

Penurapan Sungai di Jalan Simon Tampubolon Sudah 70 persen

BONTANG - Penurapan sungai di Jalan Simon Tampubolon HOP VI saat ini progresnya sudah mencapai 70 Persen. Hal itu dinyatakan oleh Pejabat Fungsional Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Sumber Daya Air PUPR Kota Bontang, Bambang Permadi.

Sungai tersebut akan diturap sepanjang 36 meter. Penurapan yang dilakukan tidak hanya pemasangan beton atau semenisasi, namun juga pembongkaran ulang agar sungai tersebut lebih luas.

"Untuk pengerjaan kita keruk pinggir sungainya agar lebih lebar, setelah itu baru kita mulai penurapan," jelasnya.

Selain melakukan 36 meter penurapan, pihaknya juga melakukan penambalan atau memplester turap yang sudah ada, sehingga terdapat dua

pengerjaan di situ.

"Jadi kami 36 meter melakukan penurapan dan 36 meter lagi melakukan plester dengan turap yang ada, kita sempurnakan," tambahnya.

Pengerjaan ini diperkirakan akan selesai pada Bulan Desember mendatang. Proyek ini merupakan proyek tender yang juga menggunakan perusahaan lokal. Untuk anggarannya mengucur sekira Rp 1 miliar.

Ia juga mengungkapkan, bahwa tidak ada kendala dalam proses pembangunannya. Pihaknya juga terbantu dengan kondisi cuaca yang panas, sekalipun hujan tidak ada banjir.

"Tidak ada kendala, secara progres pekerjaan deviasinya juga surplus. Kendala cuaca juga tidak ada, jadi pengerjaan bisa selesai sesuai target," tutupnya. (sya/adv)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Pelantikan pengurus Dewan Kesenian Kota Bontang.

Pelantikan Perdana Pengurus Dewan Kesenian Kota Bontang

BONTANG - Pelantikan Pengurus Dewan Kesenian Kota Bontang (DKKB) masa bakti 2022 hingga 2027 dilantik oleh Wali Kota Bontang, Basri Rase di Pendopo Rumah Jabatan Wali Kota Bontang, Selasa (26/9/23).

Sebanyak 34 seniman dan budayawan Kota Bontang dilantik. Ketua DKKB, Rudy Prambudi mengatakan, bahwa kesenian di Bontang sudah banyak yang muncul ke permukaan dan banyak dilihat oleh warga lokal maupun luar Bontang.

"Misi saya tidak menghilangkan kearifan lokal budaya masalah Kota Bontang," jelasnya

Selain itu, dewan kesenian ini dapat menjadi jembatan untuk masing-masing budaya bersatu, dan tempat untuk menampung aspirasi para seniman. Menyatukan misi kita juga menjadi tugas dewan kesenian, agar bisa bersatu dengan Pemerintah Kota Bontang.

"Visi misi kita harus terus menghidupkan kesenian di Kota Bontang," imbuhnya.

DKKB sudah memiliki kepengurusan pada tahun 2022 lalu, hanya saja mere-

ka ingin dilantik langsung oleh Wali Kota Bontang. Namun karena jadwal beliau yang padat, pada hari inilah pelantikan dapat dilaksanakan.

Setelah pelantikan kepengurusan, acara dilanjutkan dengan talk show bertema 'Mengapa Kota Bontang Perlu Dewan Kesenian?' dengan narasumber Wali Kota Bontang Basri Rase, Ketua Umum Dewan Kesenian Daerah Kaltim Syafril Taha Noer, dan Ketua DKKB, Rudy Prambudi.

Basri mengatakan, bahwa kesenian Bontang ini kebanyakan masih yang hanya ada dipermukaan, sehingga dengan dilantiknya DKKB ini diharap banyak potensi seni dan budaya yang baru akan hadir.

"Kita harus bisa menjadikan kesenian sebagai sesuatu yang bisa menjadi investasi, jangan hanya berpikir tentang biaya penyelenggaraan, mungkin dengan menunjukkan budaya yang dominan Kota ini makin ramai dengan pengunjung," ujarnya

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



Usulkan Pelatihan Sertifikasi, Solusi Dinas PUPRK untuk Percepat Pengurusan PBG

BONTANG – Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang terus mengupayakan solusi pengurusan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), nama baru dari Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) agar tidak lagi berjalan lambat.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Bontang, Usman melalui Kabid Tata Ruang, Roby Malissa.

Dikatakan Roby, sebagai solusi jangka pendek pihaknya mengupayakan agar ada pelatihan bersertifikasi untuk para arsitek. Pihaknya mengusulkan pengadaan pelatihan tersebut kepada Dinas PU Provinsi Kaltim.

“Agar nantinya klo Dinas PU provinsi yang mengadakan, kami akan tawarkan kepada teman-teman arsitek di Bontang,” ujarnya.

Ditambahkannya, salahsatu syarat bisa ikut pelatihan tersebut adalah harus sudah mengambil profesi. Lantaran kalau hanya sarjana arsitek masih belum bisa.

“Walaupun sudah ada pelatihan pun tapi tidak dapat rekomendasi Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) tidak bisa juga dapat sertifikasi. Sehingga nanti pihak Dinas PU yang akan bekerjasama dengan IAI yang berposisi di Banjarmasin,” bebernya.

Diharapkan dengan makin banyaknya pelatihan-pelatihan bersertifikasi ini, maka akan semakin banyak arsitek yang sudah bersertifikasi. Maka akan semakin banyak pilihan bagi warga Bontang dalam mengurus PBG.

“Makin banyak yang bersertifikasi pengurusan akan semakin cepat dan berbiaya murah,” tambahnya.

Diketahui, lambannya proses pengurusan PBG lantaran disebabkan minimnya tenaga ahli tersertifikasi yang ada di Bontang.

Saat aturan terbaru dari pengurusan PBG tersebut disahkan oleh presiden, di Bontang sangat minim sekali tenaga ahli tersertifikasi. Saat ini tercatat hanya ada 2 tenaga arsitek dan 2 tenaga sipil yang tersertifikasi. (al/adv)

Mengenal Pengelolaan BBM dalam Islam

ANTREAN panjang kendaraan di Stasiun Pengisi Bahan Bakar Umum (SPBU) masih terjadi di Bontang. Antrean sudah berlangsung sejak awal September dan masih terjadi sampai saat ini. Antrean ini khususnya untuk kendaraan yang mengisi Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pertalite.

Disialir penyebabnya adalah karena warga panik (panic buying) akibat adanya kenaikan harga BBM. Penyebab lainnya juga karena beralihnya konsumen BBM non subsidi ke BBM bersubsidi.

Mengutip dari laman resmi Pertamina (<https://mypertamina.id/fuels-harga>) (01/09/2023), harga pertamax menjadi Rp 13.600 atau naik Rp 800 per liter, pertamax Turbo naik Rp 1.500 per liter menjadi Rp 16.250, Pertamina Dex menjadi Rp 17.250 atau naik Rp 2.600 per liter dan exlite dari Rp 14.250 menjadi Rp 16.700. Sementara dua jenis BBM subsidi pertalite dan bio Solar masih tetap alias tidak mengalami perubahan harga, tetap Rp 10 ribu dan Rp 6.800 per liter.

Masalah kenaikan harga BBM ini tidak berhenti pada terjadinya antrean panjang saja. Namun akan berimbas pada beberapa sektor salah satunya adalah kenaikan harga bahan makanan pokok dan hajat hidup lainnya. Inflasi pun banyak dikeluhkan masyarakat.

Fenomena kenaikan harga BBM yang merugikan rakyat ini terus berulang, karena paradigma dalam tata kelola energi terutama minyak dan gas dipengaruhi sistem kapitalis. Kebijakan kenaikan BBM tidak lepas dari usaha meliberalisasi sektor hilir, setelah sukses meliberalisasi sektor hulu.

Kebijakan ini adalah konsekuensi logis dari penerapan sistem ekonomi kapitalis liberal. Saat negara melepas harga BBM ke pasar Internasional lalu mengembalikan harga BBM pada skema harga pasar yang tinggi, artinya pengelolaan BBM dijadikan bisnis dengan menyerahkannya pada mekanisme pasar.

Kesalahan dalam mengadopsi sistem ekonomi kapitalis khususnya dalam pengelolaan BBM, telah menjerumuskan rakyat dalam kesengsaraan. Rakyat membutuhkan alternatif tatanan hidup yang lebih baik dan shahih yaitu tatanan ekonomi Islam.

Dalam Islam ketersediaan energi termasuk salah satu yang dijamin oleh negara. Sistem ekonomi Islam menetapkan pengelolaan migas dalam prinsip-prinsip sebagai berikut:

Pertama, migas adalah kekayaan milik umum. Ini segala sesuatu yang sifat kepemilikan harta milik umum tidak boleh dikuasai individu, swasta, asing, ataupun korporasi.

Terdapat penjelasan hadits tentang barang yang menjadi hajat hidup orang banyak (kepemilikan umum). Dari Ibnu Abbas –radhiyallahu ‘anhuma–, ia berkata, Rasulullah –shalallahu ‘alaihi wa sallam– bersabda: “Kaum muslim berserikat dalam tiga perkara: air, padang rumput, dan api. Dan harganya adalah haram. (HR. Ibn Majah). Dalam hal ini negara hanya bertindak sebagai pengelola migas yang diberi mandat rakyat agar dapat melakukan eksplorasi dan eksploitasi bukan sebagai pemilik.

Kedua, dalam hal distribusi hasil pengelolaan BBM tersebut dikembalikan kepada rakyat dengan distribusi BBM merata dengan harga murah. Negara tidak boleh menjualnya kepada rakyat dengan asas mencari keuntungan. Harga jual kepada rakyat sebatas harga produksi. Apabila ada kelebihan negara boleh menjual ke luar negeri. Itupun dalam rangka mengoptimalkan penerimaan negara.

Dengan tata kelola minyak yang berlandaskan pada syariat Islam, negara akan mampu memenuhi bahan bakar dalam negeri untuk

rakyat. Negara juga memberikan harga yang murah bahkan gratis.

Indonesia adalah negeri yang memiliki sumber daya yang melimpah, tetapi secara ekonomi dan politik tetap tunduk kepada Barat dengan sistem ekonomi kapitalisnya.

Membatasi subsidi BBM dan menaikkan harga BBM, akan terus menjadi kebijakan yang diambil jika masih menerapkan ekonomi kapitalisme.

Oleh karenanya, apabila sungguh-sungguh mendambakan kesejahteraan, harus dengan mengubah sistem yang gagal ini dengan sistem yang bersumber dari Zat Yang Maha Benar dan Maha Maha Adil.

Wajib pula untuk menghadirkan pemimpin yang mau tunduk dengan syariat-Nya agar memimpin dengan penuh amanah.



Oleh:

**Adiah
Murwidiawati S. Si**

Aktivistis dakwah



Wali Kota Bontang hadir di Ekspose Laporan Pendahuluan Penyusunan Rancangan Awal RPJPD Bontang 2024-2045.

Pemkot Gelar Penyusunan RPJPD Bontang 2024-2045, Basri: Jangan Remehkan!

BONTANG – Wali Kota Bontang, Basri Rase meminta kepada jajarannya agar tidak menganggap remeh penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), lantaran aktivitas tersebut menjadi dasar pengambilan kebijakan dan program pemkot.

Hal itu disampaikannya saat Ekspose Laporan Pendahuluan Penyusunan Rancangan Awal RPJPD Bontang 2024-2045 oleh Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitang).

Kegiatan ini diselenggarakan di Pendopo Rumah Jabatan Wali Kota Bontang, Senin (25/09/2023) lalu. Dipimpin langsung Wali Kota Bontang Basri Rase. Bersama dengan Sekretaris Daerah, Aji Erlynawati, acara tersebut turut mengundang seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Taman.

Dalam arahannya, Basri Rase mengungkapkan RPJPD harus menjadi perhatian serius bagi seluruh komponen pemerintahan.

“Masalah ekonomi, tingkat pengangguran semakin tinggi, padahal daerah industri. Apalagi industri Bontang bukan semakin naik tapi semakin berkurang seiring berkurangnya bahan baku, harus berani dapatkan industri hulu ke hilir,” ungkapnya.

Basri berpesan agar seluruh pihak yang hadir dapat memberikan masukan terkait penyusunan

RPJPD ini.

“RPJPD ini harus berani, bagaimana kelemahan, kekurangan, potensi kita. Inklusif sosial. Jangan berpikir untuk kita, berpikir untuk kami. Saya mengguh kita semua untuk mencoba lebih serius lagi memberikan masukan kepada tim ahli kita dalam menyusun RPJPD,” tukasnya.

Selain jajaran pemkot, turut hadir Tim Ahli Pranata Pembangunan dari Universitas Indonesia.

Ada beberapa temuan dalam sosialisasi awal yang dilakukan oleh Tim Pranata Pembangunan UI. Di antaranya, peran Kota Bontang setelah masa migas, peran Kota Bontang dalam pembangunan IKN, manfaat industri terhadap masyarakat lokal, kebutuhan pengembangan UMKM, keberlanjutan pengelolaan air bersih, daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, penanggulangan banjir, kebutuhan pengembangan infrastruktur intra dan antar wilayah, tingginya angka pengangguran dan kemiskinan, masalah ketenagakerjaan, dibutuhkan peningkatan kualitas sdm, program pemulihan ekonomi pasca pandemi, kebutuhan peningkatan layanan Kesehatan, tingginya angka stunting, hilirisasi dan permasalahan social masyarakat.

Editor: Yusva Alam



Ilustrasi WWD 2023

Dispopar Persiapan Gelar Event Nasional WWD 2023

BONTANG – Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dispopar) Bontang sedang mempersiapkan event World Walking Day (WWD) 2023. Event skala nasional yang rencananya akan dihelat di beberapa kota di Indonesia ini, akan serentak digelar pada 7 Oktober 2023 mendatang.

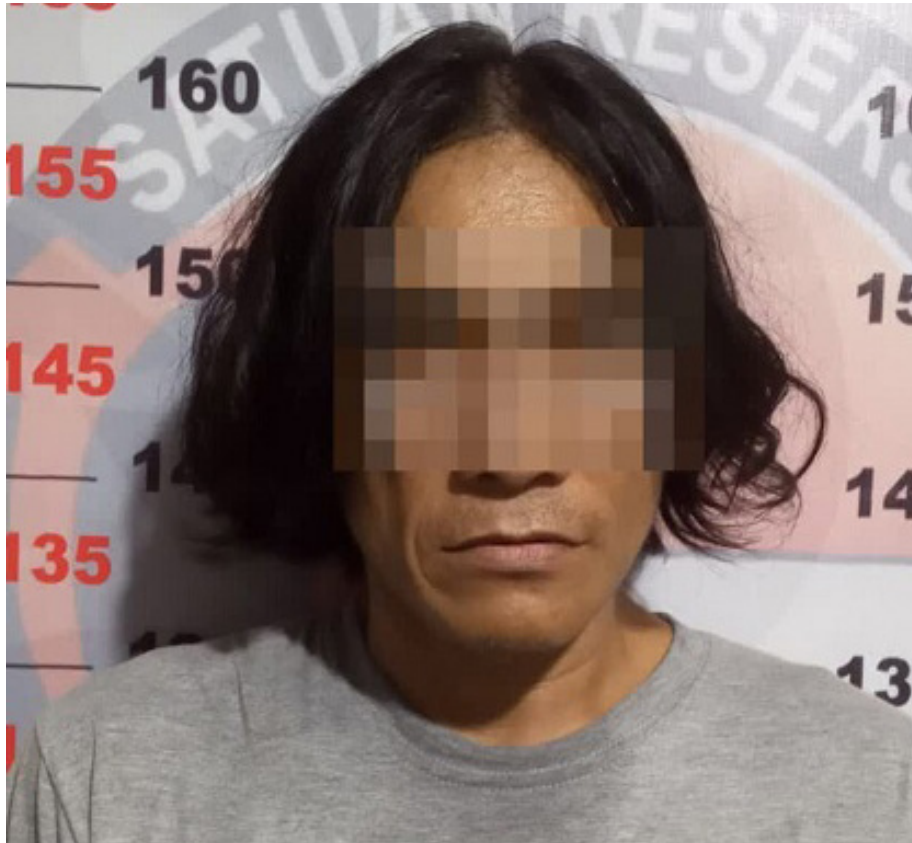
Dispopar pun menggelar rapat kordinasi yang diadakan di Aula Dispopar Bontang, Senin (25/9/2023). Rapat kordinasi ini melibatkan beberapa instansi untuk menunjang kebutuhan dan fasilitas saat kegiatan berlangsung, seperti mobil ambulance, keamanan jalan, rekayasa lalu lintas, dan lainnya.

Adapun yang menjadi pembahasan rapat tersebut selain kesiapan rute jalan yang kurang lebih 5 KM, hal lainnya yang diperhatikan yaitu kebersihan lingkungan pasca

acara, sehingga peserta WWD 2023 diminta untuk turut berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan.

"Harapannya kegiatan berskala nasional ini tidak menyisihkan sampah. Alternatif yang ditawarkan, peserta akan dibekali kantong plastik sebagai wadah memungut sampah-sampah berserakan. Tentu akan ada reward bagi peserta yang membawa sampah terbanyak," ujar Kadispopar Bontang, Ahmad Aznem.

Rapat kali ini dipimpin langsung oleh Kadispopar Ahmad Aznem didampingi Sekretaris Dispopar Bontang, Rita Atin Widiarti dan Kepala Bidang Olahraga Mukhtar. Turut hadir dalam rapat kordinasi tersebut, di antaranya perwakilan Kecamatan Bontang Utara, Satpol PP, Igornas, Kelurahan Api-Api, KONI, dan Dinkes. (al/adv)



IST

Pelaku diamankan bersama barang bukti.

Sering Transaksi Narkoba, Pria Asal Tanjung Laut Indah Ditangkap Depan Hotel

BONTANG - Satresnarkoba Polres Bontang bersama Unit Reskrim Polsek Bontang Barat berhasil membongkar kasus narkoba. Seorang Warga Tanjung Laut Indah berinisial MZ 43 tahun ditangkap pada Rabu (27/9/2023) pukul 22.30 Wita.

Kapolres Bontang melalui Kasat Resnarkoba Iptu M Yazid mengatakan, penangkapan dilakukan di depan sebuah hotel di KM 6, Bontang Barat.

"Kita sudah lakukan penyelidikan, tersangka ini sering melakukan transaksi narkoba," ujarnya mengutip dari Polresbontang.com.

Saat ditangkap tersangka mengendarai sepeda motor dan berhenti

tepat di depan hotel.

Saat dilakukan pengeledahan ditemukan satu bungkus plastik berisi sabu yang disimpan di belakang casing HP, dan satu bungkus lainnya di dalam lipatan uang dengan total 0,81 gram.

Pihaknya juga mengamankan barang bukti uang hasil penjualan sabu sebanyak Rp500 ribu dan pipet kaca.

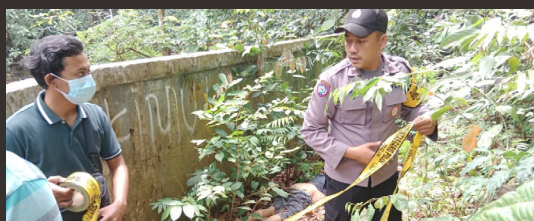
"Sebagian sabunya sudah dijual," sebutnya.

Tersangka dijerat pasal 114 ayat 1 atau pasal 112 ayat 1 UU RI nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Dengan ancaman maksimal 20 tahun penjara.

Editor: Yusva Alam



JAM TERBANG BATIK AIR BERKURANG, DPRD BERAU MINTA PEMKAB EVALUASI



**LAGI, MAYAT WANITA DITEMUKAN
DI MAYANG MANGURAI**

JAM TERBANG BATIK AIR BERKURANG, DPRD BERAU MINTA PEMKAB EVALUASI

TANJUNG REDEB - Belum sebulan penuh maskapai penerbangan Batik Air beroperasi di Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kalimantan Berau, rute direct flight atau penerbangan langsung telah dikurangi dari 7 kali menjadi 4 kali dalam seminggu.

Itu menjadi perhatian Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau Madri Pani. Dikatakannya, seharusnya sebelum Batik Air menetapkan perubahan jadwal tersebut ada evaluasi terlebih dulu baik dari pemerintah daerah maupun pihak bandara.

"Seharusnya kepala daerah memanggil kepala bandara dan stakeholder terkait untuk mengkaji dan mengevaluasi jumlah penumpang dalam beberapa minggu terakhir," terangnya, Rabu (27/9/2023).

Dari presentase jumlah penumpang dapat diketahui apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pun seharusnya juga disesuaikan dengan Memorandum of Understanding (MoU) yang ditelahi disepakati bersama.

"Jangan sampai belum ada beberapa bulan Batik Air mendarat di Berau, sudah ada perubahan penerbangan," tegasnya.

Dirinya juga meminta pemerintah daerah untuk pelan-pelan mengubah mindset masyarakat yang selama ini selalu bepergian lewat jalur darat menjadi jalur udara. Apalagi persaingan harga pesawat sudah mulai terlihat.

"Seperti minggu ini saja, harga pesawat Wings dan Citylink ada yang Rp 1,1 juta. Ada penurunan harga, selisihnya sekitar Rp 800 ribu dari sebelumnya," sebutnya.

"Artinya maskapai penerbangan juga harus memikirkan ke depan agar bisa menekan inflasi tersebut," ucapnya.

Dicontohkannya, dengan adanya pesawat berbadan besar masyarakat bisa mengirim potensi panen mereka baik sektor



Maskapai penerbangan Batik Air mengurangi rute penerbangan di Berau dari 7 kali menjadi 4 kali dalam seminggu.

perikanan maupun pertanian. Seperti hasil tambak ikan, udang, jagung hingga lada. Pun dapat memangkas waktu lebih cepat, daripada melalui jalur darat.

"Di samping itu bagaimana kita bisa meningkatkan ekowisata di Berau kalau harga tiket pesawat masih mahal. Wisatawan justru lebih memilih berlibur ke luar negeri dari pada ke Berau," jelasnya.

Pariwisata menjadi tugas dan tanggungjawab bersama bagi pemerintah daerah dan stakeholder terkait. Ke depan diharapkan kepala daerah dapat memanggil pemangku kepentingan supaya duduk bersama mendiskusikan maskapai penerbangan yang ada apakah sudah sesuai dengan MoU yang sudah dilakukan.

Madri menilai sejauh ini penerbangan langsung dari dan ke Jakarta dan Surabaya selalu penuh bahkan tidak sedikit yang sampai menggunakan penerbangan pesawat kecil.

"Jangan sampai masyarakat bawah yang dikorbankan hanya karena mementingkan keuntungan penerbangana saja," tegasnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Berau Gamalis menerangkan, sejak awal masuknya maskapai Batik Air selalu terisi penuh. Sehingga, skema block seat untuk menekan harga tiket belum diperlukan.

"Tapi nyatanya saat ini sudah terjadi pengurangan jam penerbangan dari 7 hari menjadi 4 hari dalam seminggu," ucapnya.

Melihat kondisi tersebut, tidak menutup kemungkinan pihaknya akan duduk bersama kembali dengan stakeholder terkait guna membicarakan skema block seat yang sebelumnya sudah direncanakan

"Harapannya kita akan segera mengembalikan penerbangan yang ada, agar harga ini tetap bisa stabil. Karena dari awal inikan permasalahan harga, bukan masalah banyak tidaknya penerbangan," paparnya.

Sejak awal pun block seat ditujukan bagi perusahaan, pemda, Forkopimda hingga masyarakat agar ada jaminan ketika maskapai yang masuk ke Berau, penumpangnya bisa sesuai harapan.

"Kalau sudah seperti ini mungkin sudah mulai dipikirkan kembali untuk menerapkan skema block seat. Targetnya secepat mungkin, jangan sampai fluktuatif harga kembali ke titik batas atas," tandasnya. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan



Polisi saat memasang garis pembatas di TKP.

LAGI, MAYAT WANITA DITEMUKAN DI MAYANG MANGURAI

TANJUNG REDEB - Masyarakat Teluk Bayur dibuat heboh dengan penemuan mayat wanita dengan wajah tertutup kain di samping penangkaran buaya eks Bumi Perkemahan (Buper) Mayang Mangurai, Kamis (28/9/2023). Kini jenazah berinisial TN, warga Kelurahan Rinding, Kecamatan Teluk Bayur, telah dievakuasi ke RSUD dr Abdul Rivai.

Saksi mata, Febri Marsya menjelaskan, dirinya bersama dua temannya ke Mayang Mangurai hanya ingin melihat buaya. Tepatnya pukul 12.18 Wita. Saat menyisiri penangkaran, saksi dikagetkan dengan sosok jasad

dalam posisi tengkurap dan kepala terbungkus kain.

"Setelah kami cek, seorang wanita sudah meninggal," singkatnya saat dimintai keterangan oleh kepolisian.

Sementara, Kasat Reskrim Polres Berau, Iptu Ardian Rahayu menuturkan, belum bisa menyampaikan banyak informasi terkait penemuan mayat wanita di samping penangkaran buaya.

"Kami akan memastikan hasil visum ke rumah sakit. Nanti bergerak lagi ke TKP untuk menyelidiki dan mengumpulkan bukti-bukti," tandasnya. (and)



Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina.

AGAR PENGELOLAAN LIMBAH PERKEBUNAN MAKSIMAL, KOMISI II DPRD BERAU DORONG MASYARAKAT AKTIFKAN KOPERASI DAN BUMK

TANJUNG REDEB - Anggota Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau, Elita Herlina meminta masyarakat yang berada di wilayah perkebunan untuk mengaktifkan fungsi koperasi ataupun Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Hal itu guna sebagai tindak lanjut raperda perubahan atas Perda Berau Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembangunan Perkebunan Berlanjutan untuk diubah menjadi Perda Berau tahun 2023.

Yang mana, dirinya berharap dengan ditetapkannya Perda tersebut akan mengakomodir masyarakat yang berada di sekitar perkebunan dapat merasakan manfaat dari segi ekonomi. Salah satunya dapat memanfaatkan pengelolaan limbah yang dapat menjadi sumber ekonomi masyarakat.

"Kami harap dengan ditetapkannya perda ini nantinya akan mengakomodir masyarakat di sekitar wilayah perkebunan," katanya, kemarin (26/9/2023).

Dijelaskannya, dengan berlakunya UU Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020, segala izin usaha perkebunan, izin

usaha budidaya, dan izin usaha pengelolaan semua dinamakan perizinan usaha. Sehingga, perlu diadakan perubahan pada Perda Berau Nomor 3 Tahun 2020 guna penyesuaian terhadap aturan yang lebih tinggi di atasnya.

"Agar perda sebelumnya ini bisa diselaraskan dengan UU Cipta Kerja," tegasnya.

Untuk mendukung hal itu, dirinya juga harap masyarakat dapat lebih mengaktifkan fungsi koperasi, Badan Usaha Milik Kampung (BUMK), karang taruna dan organisasi lain yang bergerak untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Kami harap Raperda ini akan menjadi landasan hukum dalam memperkuat sinergi antara pemangku kepentingan dan memastikan pembangunan perkebunan berkelanjutan dapat memberi daya guna dan hasil terbaik bagi lingkungan dan masyarakat," jelasnya.

Dengan tetap memerhatikan kelestarian alam dan kearifan lokal. Sehingga, cita-cita masyarakat sejahtera dan lingkungan tetap terjaga dapat terwujud. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan

PARIWISATA BERAU PUNYA LOGO DAN TAGLINE, MADRI PANI APRESIASI

TANJUNG REDEB - Setelah bertahun-tahun Kabupaten Berau tidak memiliki branding logo dan tagline, akhirnya Disbudpar Berau mengadakan lomba membuat logo dan tagline khususnya untuk promosi pariwisata di Bumi Batiwakkal.

Dari 173 peserta, dewan juri diputuskan Tri Wahyu Wardhana asal Kabupaten Situbondo Jawa Timur sebagai pemenang lomba branding logo dan tagline pariwisata Berau. Yang menggabungkan bentuk cinta, penyu hijau, burung enggang, air ombak, ikon senyuman serta tagline "Lovely Destination" menjadi kesatuan logo untuk pariwisata Berau.

Malam penganugerahan lomba branding dan tagline pariwisata Berau tahun 2023 dilakukan di Ballroom Exclusive Hotel, Rabu (27/9/2023) malam. Yang hadir oleh Wakil Bupati Berau Gamalis, Ketua DPRD Berau Madri Pani dan jajaran kepala OPD serta Forkopimda Berau.

Wakil Bupati Berau, Gamalis menuturkan, lomba branding logo dan tagline tersebut menjadi jawaban yang telah lama ditunggu. Bahwa selama ini Berau menjual pariwisata tanpa logo dan tagline.

"Tapi hari ini kita sudah bisa menjawab itu, walaupun logo dan tagline dari pemenang masih diperlukan perbaikan-perbaikan," katanya, Rabu (27/9/2023).

Kemungkinan ke depan akan didiskusikan kembali terkait logo yang perlu perbaikan dan tagline yang tepat. Sebab, diberberkannya tagline Lovely Destination pernah dipakai salah satu daerah di Pulau Jawa. Bisa saja, kata Gamalis, tagline akan mengambil dari pemenang kedua atau ketiga. Bahkan mencampurnya untuk menemukan formulasi yang tepat.

"Yang jelas hari ini kita bersyukur paling tidak sudah memiliki branding logo dan tagline. Inginnya yang simpel dan mudah diingat," ucapnya.

Terkait jadwal peluncuran pihaknya belum bisa memastikan kapan dilakukan. Jika bisa akan dilaksanakan secepatnya pada tahun ini.

Branding logo dan tagline pariwisata Berau tersebut juga diapresiasi oleh Ketua DPRD Berau, Madri



Ketua DPRD Berau, Madri Pani saat memberikan hadiah kepada pemenang.

Pani. Diharapkan, adanya logo dan tagline itu dapat membawa perubahan dan mudah dikenal oleh orang luar. Serta bisa menjadi ciri khas wisata Bumi Batiwakkal.

"Kalau betul-betul berkesinambungan dan diaplikasikan mungkin bisa saja mempercepat publikasi wisata kita dan menjadi ciri khas ikon wisata dalam membranding tempat wisata," terangnya.

Hanya saja dirinya menyayangkan, pemenang lomba tersebut berasal dari luar daerah, baik juara pertama, kedua dan ketiga. Menurutnya, lebih baik orang lokal sebab menjadi suatu keterwakilan dari Berau lantaran lebih paham dan mengerti daya tarik asli Berau.

"Semua yang juara merupakan orang luar yang tidak pernah tahu wisata atau kearifan lokal kita. Mudah-mudahan saja ke depan kalau ada lomba lagi orang lokal yang diprioritaskan karena lebih paham daya tarik aslinya," harapnya.

"Tapi kita tetap apresiasi lomba kali ini, kalau memang ada kekurangan ya kita beri saran dan masukan," sambungnya.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau, Ilyas Natsir menambahkan, lomba branding logo dan tagline ini telah dimulai pendaftarannya sejak 22 Mei hingga 31 Agustus. Untuk memajukan dan mengembangkan pariwisata Berau sehingga nantinya pariwisata dapat menyejahterakan masyarakat Berau.

Adapun dari 173 peserta tidak hanya berasal dari Berau atau Kaltim

tapi dari seluruh Indonesia. Lantaran perlombaan tersebut dibuka secara nasional untuk umum. Sementara, juara ditetapkan oleh dewan juri yang menang berkompeten dibidangnya.

"Kriteria pemenang lomba ini yakni logo dan taglinenya ada relevansi dengan tema pariwisata yang mengarah ke ekowisata," urainya.

Ilyas berharap, dengan adanya branding logo dan tagline pariwisata Berau bisa membuat pariwisata dikenal di dunia dan membawa kesejahteraan bagi warga Berau keseluruhannya.

Selanjutnya, pemenang lomba branding logo dan tagline pariwisata Berau, Tri Wahyu Wandhana menjelaskan, makna dan filosofi logo yang dibuat merupakan gabungan antara cinta, penyu, burung enggang, air ombak, ikon senyuman serta tagline "Lovely Destination" yang membentuk logo seperti hati.

"Jadi ketika orang pertama kali melihat logo pariwisata Berau langsung kena ke hati. Selain bentuk hati ini ada beberapa elemen unggulan dari pariwisata Berau yang mewakili berbagai wisata unggulannya," paparnya.

Diantaranya, yakni penyu hijau, burung enggang, simbol air yang mempresentasikan pulau-pulau indah di Berau, serta simbol senyuman yang menggambarkan keramahan warga lokal. Dirinya memilih tagline "Lovely Destination" yang memiliki arti tujuan yang indah. (mnz/dez)

Pewartu: Amnil Izza
Editor: Dezwan



Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina.

BERAU BAKAL TERIMA DBH SAWIT, ELITA: PERUNTUKANNYA HARUS KEMBALI KE MASYARAKAT

TANJUNG REDEB - Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina menyebut, Kabupaten Berau bakal mendapat Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) dari Provinsi Kaltim. Lantaran Berau memiliki wilayah dengan sektor perkebunan sawit yang cukup luas.

Karenanya dirinya pun meminta percepatan penyaluran pendanaan tersebut bisa juga dirasakan oleh masyarakat di Kabupaten Berau.

Diharapkan, pembangunan dana bagi hasil tak hanya dari sektor kehutanan, namun juga dari sektor yang prospek seperti perkebunan sawit. Sehingga, diharapkan Berau juga dapat. Bukan hanya menjadi aktivitas lokasi saja selama ini.

"Karena aktivitasnya kan di daerah kita, masa kita kebagian yang tidak enakanya saja," tegasnya.

Dirinya berharap, hasil tersebut nantinya

bisa bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga, masyarakat juga merasakan dampak adanya perkebunan sawit dengan timbal balik dapatnya DBH SDA.

"Kemudian harapan kita dari DBH ini kembali ke masyarakat," ujarnya.

Diketahui, Kaltim akan mendapat dana triliunan rupiah dari DBH SDA. Tahun ini, pos penerimaan baru yang dialokasikan pemerintah pusat untuk pemerintah daerah penghasil sawit dan mineral batu bara (minerba) mencapai Rp 400 hingga Rp 700 miliar. Itu baru pencairan tahap 1.

Agar anggaran yang diterima segera dibagi peruntukannya, Gubernur Kaltim Isran Noor meminta pemerintah kabupaten/kota untuk mempersiapkan payung hukumnya. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza

Editor: Dezwan



BAZAR BUKU MURAH BIG BAD WOLF INDONESIA RESMI DIGELAR DI BALIKPAPAN



**POLDA KALTIM GELAR SOSIALISASI
UPAYA PENCEGAHAN TERORISME
DAN RADIKALISME**

BAZAR BUKU MURAH BIG BAD WOLF INDONESIA RESMI DIGELAR DI BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian dan Presiden Direktur BBW Indonesia, Uli Silalahi resmi membuka bazar buku murah yang digelar Big Bad Wolf (BBW) Indonesia di Gedung BSCC Dome Balikpapan pada Kamis (28/9/2023).

Dalam bazar buku terbesar se-Indonesia ini sebanyak 1,5 juta buku disiapkan BBW. Bahkan sebelum di buka secara resmi, ratusan warga Balikpapan bersama keluarga sudah menunggu sejak pukul 09.00 Wita di pintu masuk Gedung BSCC Dome Balikpapan.

Presiden Direktur BBW Indonesia, Uli Silalahi mengatakan, Kalimantan khususnya Kaltim pada tahun 2024 sudah menjadi Ibu Kota Negara. Untuk itu masyarakat juga harus siap, termasuk siap menerima perubahan dengan banyak membaca buku bacaan yang di dalamnya banyak terdapat pengetahuan global.

"BBW Indonesia menghadirkan 1,5 juta buku termasuk 30-35 persen buku dari 40 penerbit Indonesia yang ikut serta dalam bazar ini. Di luar Jawa, bazaar buku BBW Indonesia hanya diadakan di Kota Balikpapan, 28 September - 8 Oktober 2023 mendatang di BSCC Dome," ujarnya.

Uli menjelaskan, buku yang ditawarkan banyak pilihan dengan harga terjangkau mulai dari Rp 30 ribu hingga Rp 300 ribu yang termahal. Di samping itu, setiap hari diadakan flash sale yang disiapkan 5 kali dan dalam sehari dengan harga Rp 100 rupiah.

"Lebih dari 10 kontainer, dan tiap hari bukunya baru. Kalau 1-2 hari ini sama, tapi Sabtu dan Minggu berubah-berubah. Kita mau mengajak baca itu keren bukan nerd (aneh). Pemikiran itu harus kita ubah. Khususnya Kalimantan Timur tidak boleh ketinggalan akan jadi Ibu



Bazar buku murah yang di gelar Big Bad Wolf (BBW) Indonesia diserbu pengunjung di hari pertamanya yang berlangsung di Gedung BSCC Dome Balikpapan.

Kota Indonesia," jelasnya.

"Flash sale itu hari biasa. Bayar bukunya hanya Rp 100 rupiah. Jadi kebayangkan kalau di luar beli buku 1,5 juta disini Rp 200-300 ribu. Yang paling mahal Rp 300 ribu. Yang paling murah bisa beli buku Rp 100 rupiah," tambahnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian mengapresiasi bazar buku yang diadakan BBW Indonesia ini. Pasalnya, melalui buku orang dapat pengetahuan dan membuka imajinasi dan cakrawala dunia.

"Bagi saya ini adalah panggung di mana ada berbagai kisah, ilmu pengetahuan, dan imajinasi yang dapat dijangkau oleh setiap orang yang ada di Kota Balikpapan. Bahkan tidak ada, mungkin kota di sekitar Kaltim berlomba-lomba mau datang ke tempat ini," ujarnya.

Hetifah berharap, Kota Balikpapan bersama masyarakatnya dapat membangun budaya literasi yang lebih baik lagi. Hal ini seiring perkembangan zaman, di mana saat ini rendahnya minat baca saat oleh generasi muda. Dengan adanya bazar buku terbesar ini, Hetifah mengaku, para penggemar buku bisa terfasilitasi.

"Jadi ada tiga 3 M. Buku mu-

rah, buku mudah dan buku merata. Itu ada di UU nomor 3 tahun 2017 sistem Perbukuan. Di mana kita mencoba untuk memudahkan akses masyarakat. Makanya, saya dan Pak Wali semangat sekali hadir di sini," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud pun mengajak masyarakat Balikpapan termasuk Kaltim, untuk menghadiri bazar buku murah berkualitas ini.

"Nyesel kalau tidak hadir. Saya pun lihat beberapa agenda, begitu lihat ada bazar buku saya harus hadir. Buku ini pendidikan dan salah satu program prioritas kami. Kalau terkait pendidikan dan kesehatan, saya rasanya nyesel kalau tidak hadir," ujar Rahmad.

Lebih lanjut Rahmad menjelaskan, bazar buku ini jadi salah satu sarana mencerdaskan anak bangsa. Pemerintah atau negara pun wajib hadir untuk memfasilitasinya, hal ini pun berdasarkan perintah Undang-undang.

"Mudahan dengan momentum ini semakin menambah minat belajar anak-anak di tengah perkembangan zaman yang luar biasa," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Personel Bidhumas Polda Kaltim saat memasang spanduk dan baliho di sekitaran kawasan Bandara Sepinggan, Balikpapan Selatan.

POLDA KALTIM GELAR SOSIALISASI UPAYA PENCEGAHAN TERORISME DAN RADIKALISME

BALIKPAPAN - Polda Kaltim melalui Bidhumas melaksanakan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan terorisme atau radikalisme serta intoleransi di wilayah hukum Polda Kaltim pada Rabu (27/9/2023).

Kabidhumas Polda Kaltim, Kombes Pol Yusuf Sutejo mengatakan, sosialisasi pencegahan dan penanggulangan tersebut sebagai wujud Polri hadir di tengah-tengah masyarakat.

"Kita melakukannya dengan pemasangan spanduk dan baliho di sekitaran kawasan Bandara Sepinggan, Balikpapan Selatan dan tempat-tempat strategis lainnya," ujarnya.

Lebih lanjut Yusuf Sutejo menjelaskan, kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan terorisme, radikalisme dan intoleransi di tahun 2023 ini telah beberapa kali dilaksanakan, yaitu dari Ditbinmas Polda Kaltim, Polres jajaran hingga Bidhumas Polda Kaltim.

"Sebelumnya sudah dilakukan di lingkun-

gan Pondok Pesantren Salafiyah Subulus Salam Balikpapan. Dan Bidhumas kali ini melaksanakan di lokasi strategis tadi," jelasnya.

Dengan adanya sosialisasi penanggulangan terorisme, radikalisme dan intoleransi dengan melaksanakan pemasangan spanduk dan baliho ini diharapkan masyarakat dan generasi muda yang membaca dapat terhindar dari paham intoleransi, radikalisme dan terorisme.

"Bahwa faktor penyebab seseorang terparah paham intoleransi, radikalisme dan terorisme antara lain pemahaman agama yang tidak sempurna, kemiskinan, kesenjangan sosial, rasa putus asa, anti demokrasi, kurangnya edukasi, dan empati yang berlebihan akibat medsos di dalam dan luar negeri serta merebaknya arus globalisasi," tambahnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Foto: Para peserta mempraktekkan pemadaman api menggunakan karung basah dan Apar.

TINGKATKAN KEMAMPUAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN, AP I GELAR LATIHAN FIRE PREVENTION AND PROTECTION II

BALIKPAPAN - PT Angkasa Pura I (AP I) Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan Balikpapan menggelar Latihan Fire Prevention and Protection II pada Kamis (28/9/2023).

General Manager Bandara SAMS Sepinggan, Ahmad Syaugi Shahab mengatakan, pelaksanaan latihan ini merupakan wujud komitmen Angkasa Pura I dalam mewujudkan keselamatan dan keamanan di lingkungan kerja.

“Dengan adanya Latihan Fire Prevention and Protection ini, dapat menambah pengetahuan peserta tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran,” ujarnya.

Lebih lanjut Ahmad Syaugi Shahab menjelaskan, dalam kegiatan pelatihan ini melibatkan perwakilan dari 12 perusahaan di bidang logistik yang beroperasi di lingkungan Bandara SAMS

Sepinggan.

“Peserta latihan dapat menanggulangi api kecil atau api awal, agar api tidak meluas dan memperkecil kerugian,” jelasnya.

Kegiatan ini dimulai dengan pemberian dan pembekalan materi dari Air Rescue Fire Fighting Bandara SAMS Sepinggan di Gedung Serba Guna, lalu dilanjutkan dengan praktek pemadaman api dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan selimut api di lapangan terbuka.

“Semua peserta nantinya akan bertambah kemampuannya untuk menggunakan peralatan penanggulangan bahaya kebakaran, dan yang paling utama peduli terhadap bahaya kebakaran,” tutup Syaugi.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Pangdam VI/Mulawarman, Mayjen TNI Tri Budi Utomo saat meninjau stan alutsista Yonif Raider 600/Modang.

KUNJUNGI MAKO RIDER 600/MODANG, PANGDAM SEBUT PERSONEL SIAP AMANKAN TAMU VVIP IKN

BALIKPAPAN - Pangdam VI/Mulawarman, Mayjen TNI Tri Budi Utomo melakukan kunjungan kerjanya ke markas Yonif Raider 600/Modang pada Rabu (27/9/2023). Dalam kunjungan kerjanya ini, Pangdam VI/Mulawarman diperlihatkan sejumlah atraksi militer, bela diri hingga alat utama sistem pertahanan (Alutsista) yang ada.

Pangdam VI/Mulawarman, Mayjen TNI Tri Budi Utomo mengatakan, kunjungan ini juga sebagai motivasi bagi personel Yonif Raider 600/Modang yang baru selesai menjalankan tugas selama satu tahun lebih di Papua.

"Kunjungan dinas ini untuk melihat mereka yang baru selesai tugas dari Papua. Makanya ini kesempatan yang baik untuk kita bisa memberi semangat dan motivasi terus berlatih demi negara," ujarnya.

Lebih lanjut Pangdam VI/Mulawarman menjelaskan, dari keterampilan militer yang diperagakan saat melakukan aksi demontrasi penanganan teroris hingga aksi bela diri, Tri Budi Utomo mengaku semua kemampuan personel Raider 600/Modang masih terjaga.

"Saya melihat prajurit-prajurit yang kembali dari tugas sekaligus memberikan motivasi kepa-

da mereka terkait dengan bagaimana kegiatan yang nanti ke depan akan kita laksanakan, khususnya dalam kegiatan pengamanan tamu VVIP ke IKN," jelasnya.

Dengan semakin masifnya pembangunan IKN saat ini, tentunya tamu-tamu VIP dan VVIP akan selalu berdatangan ke Kalimantan Timur. Untuk itu, Pangdam VI/Mulawarman mengaku, akan melibatkan personel Raider 600/Modang yang sudah terlatih untuk prosedur pengamanan tamu-tamu tersebut.

"Pengamanan VIP dan VVIP yang terkait dengan kedatangan kedatangan ke IKN. Dalam hal ini Presiden atau Wakil Presiden dan juga menteri-menteri," tambahnya.

Raider 600/Modang disebut Pangdam VI/Mulawarman adalah sebagai satuan yang khusus. "Memang dari awal pembentukan satuan ini menjadi satuan reider, alutsista yang diberikan itu lebih dari satuan-satuan yang ada di Kodam VI/Mulawarman ini. Sehingga lebih update-lah dibandingkan dengan satuan-satuan yang lainnya," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



FORKOPIMDA PASER PELAJARI UPAYA PENANGANAN MASALAH SOSIAL DARI PEMKOT MATARAM

**LEGISLATOR PASER DITAHAN DI
KEJARI BALIKPAPAN ATAS DUGAAN
PEMALSUAN DOKUMEN**





Pertemuan antar Forkopimda di Kota Mataram

FORKOPIMDA PASER PELAJARI UPAYA PENANGANAN MASALAH SOSIAL DARI PEMKOT MATARAM

PASER - Kota Mataram di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) jadi pilihan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Paser dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Paser, dalam mempelajari penanganan masalah sosial.

Upaya pengumpulan informasi dan mendalam upaya penanganan masalah sosial itu dilangsungkan, dengan menyambangi Pemerintah Kota (Pemkot) Mataram dan bertemu dengan jajaran Forkopimda Kota Mataram, Senin (25/9/2023) lalu.

Bupati Paser, Fahmi Fadli menyatakan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan dan penyelesaian masalah-masalah aktual di Kabupaten Paser bersama para petinggi lintas instansi.

Menurutnya, Kota Mataram dianggap berpengalaman dalam menangani persoalan dan masalah. Sehingga jajaran Forkopimda Kabupaten Paser menilai perlu untuk mengetahui langkah dan strategi dalam penanganan masalah untuk menghasilkan solusi yang baik.

"Kami ingin lebih mengetahui bagaimana cara penanganannya dan ilmunya. Tentu hal itu bermanfaat untuk penyelesaian permasalahan pemerintahan dan solusi untuk masyarakat," kata Fahmi, saat dikonfirmasi, Rabu (27/9/2023).

Dalam pemaparannya, Fahmi menyebut, jumlah penduduk di Kabupaten Paser mencapai 298 ribu jiwa. Dari jumlah itu, sekitar 913 jiwa atau 0,3 persen merupakan warga bersuku dari Provinsi NTB. Itu terjadi sejak

1980, program transmigrasi.

Dalam menghimpun keterangan, Fahmi menyebut, Pemkot Mataram memiliki Bale Mediasi, sebagai wadah dan sarana dalam penanganan perbedaan salah satunya mengenai sengketa lahan. Sehingga banyak kasus yang berkurang dan tidak sampai ke Pengadilan.

"Lembaga ini sangat membantu penyelesaian masalah sengketa dan lahan," katanya.

Di sisi lain, pihak pihak yang ada di dalam Bale Mediasi, rata-rata pensiunan pejabat yang sudah paham dan pernah menangani masalah sosial dan lahan. Hal ini dinilai mempermudah dan mempercepat proses penyelesaian masalah.

Selain itu, Bale Mediasi juga mengadakan kerjasama dengan semua Perguruan Tinggi se Provinsi NTB, guna meminta pandangan secara akademis terhadap penanganan masalah hukum di Bale Mediasi.

"Jadi disana semua pihak dilibatkan dalam upaya penyelesaian masalah," terangnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Mataram, Lalu Alwan Basri, sebelumnya menyatakan, untuk penanganan permasalahan yang berkaitan dengan Forkopimda, Pemkot Mataram turut menggandeng Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) setempat.

"Termasuk para pejabat dan lainnya semua dilibatkan yang digabung dalam Bale Mediasi," katanya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Ketua KPU Kabupaten Paser, Abdul Qayyim Rasyid

KPU PASER BAKAL SEDIAKAN POSKO PINDAH MEMILIH DI PEMILU 2024

PASER - Dalam pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) serentak, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Paser akan mengakomodir 3 kategori pemilih yang akan dilaksanakan pada 14 Februari 2024 mendatang.

Ketiga kategori pemilih itu, dijelaskan Ketua KPU Paser Kabupaten Abdul Qayyim Rasyid, yakni Daftar Pemilih Tetap (DPT), Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) dan Daftar Pemilih Khusus (DPK). "DPT ini tahapannya sudah kita jalani dan ditetapkan di tingkat kabupaten," kata Qayyim.

Sementara untuk DPTb, merupakan orang yang telah terdaftar dalam DPT namun tidak bisa menggunakan hak pilihnya. "Karena alasan tertentu, orang itu tidak bisa menggunakan hak pilihnya di mana dia terdaftar sehingga harus pindah memilih," tambahnya.

Selain itu, kategori lainnya yaitu DPK merupakan orang yang tidak terdaftar dalam DPT dan DPTb namun sudah memiliki KTP. "Hanya saja, DPK harus datang pada 1 jam terakhir di Tempat Pe-

mungutan Suara (TPS) dengan membawa KTP," jelasnya.

Mengenai durasi waktu untuk DPTb, kata Qayyim dibagi menjadi dua durasi yaitu 30 hari sebelum pelaksanaan pencoblosan dan 7 hari sebelum pencoblosan. Adapun penentuan itu, dilanjutkan Qayyim, mengharuskan pemilih memiliki alasan.

"Proses pindahnya itu, silahkan datang ke PPS, PPK atau langsung ke KPU. Nanti akan disediakan posko untuk melakukan pelayanan terhadap para pemilih yang hendak atau ingin pindah memilih," ucapnya.

Bagi pemilih yang pindah memilih, disebutkan Qayyim, maka hak suaranya akan hilang terhadap Daerah Pemilihan (Dapil) yang ditinggalkan.

"Misalnya saat hari H mau pindah memilih di suatu wilayah karena alasan tertentu, maka orang tersebut tidak dapat mencoblos DPRD kabupaten/kota. Jadi ketika meninggalkan dapilnya, maka hilang hak suaranya di dapil tersebut," tutup Qayyim.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Bupati Paser, Fahmi Fadli

PASER GAET PIHAK KETIGA, FOKUS KEMBANGKAN KAPASITAS SDM LEWAT PELATIHAN

PASER - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser kian serius mengembangkan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing bagi masyarakat di Kabupaten Paser, dengan menggaet pihak ketiga, yakni PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU).

Sebelumnya, diawal September 2023 lalu, Pemkab Paser sudah melakukan penandatanganan nota kesepahaman, dengan anak perusahaan PT Delta Dunia Makmur Tbk. (Delta Dunia Group) yang membidangi pemenuhan kebutuhan keterampilan dasar pekerja masa depan di lapangan itu.

Dari nota kesepahaman itu, sedikitnya sudah ada 30 orang yang mendapat pelatihan kejuruan mekanik alat berat, yang kini tengah berlangsung. Bupati Paser, Fahmi Fadli menyatakan, upaya ini sebagai bentuk keseriusan Pemkab Paser dalam mewujudkan program prioritas.

"Meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing merupakan program prioritas Pemkab Paser saat ini. Sehingga hal ini terus diupayakan agar sesuai target yang telah ditentukan," kata Fahmi.

Ia menargetkan, peningkatan kualitas SDM di Kabupaten Paser bukan hanya mewujudkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat. Namun lebih dari itu, lanjutnya, untuk menyambut kehadiran Ibu Kota Nusantara (IKN) Negara termasuk persain-

gan global.

Hal ini ditujukan, agar SDM di Kabupaten Paser bukan hanya sebagai penonton. Akan tetapi, turut berperan serta dalam pembangunan IKN Nusantara. Sebagai daerah penyangga dan mitra strategis, baginya, Kabupaten Paser perlu menangkap peluang tersebut.

"Ini tujuan kita bersama, agar putera puteri kita tidak hanya jadi penonton tapi turut berkontribusi dengan keahlian yang dimiliki, termasuk dalam pembangunann IKN Nusantara," tegasnya.

Menurutnya, kerjasama dengan pihak ketiga dalam peningkatan SDM di Kabupaten Paser merupakan langkah yang tepat. Dengan diberikannya pelatihan terhadap masyarakat, ia menjamin Kabupaten Paser siap menangkap peluang tersebut.

"Ini langkah yang tepat dalam mewujudkan SDM berkualitas, memiliki kompetensi serta keahlian yang mumpuni serta siap kerja dan mampu berdaya saing," jelasnya.

Untuk diketahui, di 2024 mendatang Pemkab Paser menargetkan penambahan jumlah peserta pelatihan dari yang sebelumnya hanya 30 orang, menjadi 100 orang. Selain itu program kejuruannya, yang sebelumnya hanya satu kejuan juga bakal ditambah.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Anggota DPRD Paser, Ahmad Rafii

LEGISLATOR PASER DITAHAN DI KEJARI BALIKPAPAN ATAS DUGAAN PEMALSUAN DOKUMEN

PASER - Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Paser, Ahmad Rafii, ramai jadi perbincangan masyarakat, lantaran beredar kabar terhadap dirinya yang ditahan oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Balikpapan.

Politisi Partai Nasional Demokrat (Nas-Dem) yang sekaligus menjabat Sekretaris DPD Partai NasDem Kabupaten Paser itu, diduga karena persoalan pribadi yakni tindak pidana pemalsuan dokumen yang sebelumnya telah diusut Kepolisian Daerah (Polda) Kalimantan Timur (Kaltim).

Belum diketahui secara rinci tindak pidana yang ia perbuat. Namun dipastikan, dirinya sudah ditahan oleh Kejari Balikpapan di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas 2 B Balikpapan dan bakal disidangkan di Pengadilan Negeri (PN) Balikpapan.

Menanggapi hal itu, Ketua DPRD Kabupaten Paser, Hendra Wahyudi mengaku kaget atas penahanan Ahmad Rafii setelah menerima informasi dari pemberitaan yang beredar. "Saya pun kaget dan berempati. Tidak menyangka ada kejadian seperti ini," katanya.

Ia pun sudah mengupayakan dan mengkonfirmasi informasi tersebut. Namun, hingga kini pihaknya belum menerima informasi secara resmi baik dari pihak ter-

kait. Sehingga pihaknya masih menunggu, untuk mengambil langkah dari masalah tersebut.

"Kami semua menunggu proses hukum yang sedang berjalan. Kalau nanti ada surat yang sah baru kami akan mengambil langkah," ucapnya.

Pihaknya merencanakan, akan menyampaikan hal ini ke Badan Kehormatan (BK) DPRD Kabupaten Paser untuk dibahas secara bersama-sama. "Saat rapat BK kita akan telusuri permasalahan yang sebenarnya," bebarnya.

Sementara itu, Sekretaris DPRD Kabupaten Paser, Muhammad Iskandar Zulkarnain menerangkan, hingga kini belum menerima informasi secara resmi dari pihak terkait atas penahanan yang dilakukan terhadap Ahmad Rafii.

"Apabila sudah ada, Sekwan akan mengambil langkah dan menjalankan sesuai dengan mekanisme yang ada," singkat Zulkarnain.

Diketahui, Ahmad Rafii merupakan Anggota DPRD Kabupaten Paser dari Fraksi NasDem dari daerah pemilihan (dapil) 3 yaitu Kecamatan Long Ikis dan Long Kali serta duduk di Komisi 3 yang membidangi pembangunan.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI JUMAT
29 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



POLRESTA SAMARINDA KERAHKAN PERSONEL SAMAPTA PADAMKAN KEBAKARAN DI TPA BUKIT PINANG

MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS



ARIE
WIBOWO

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



POLRESTA SAMARINDA KERAHKAN PERSONEL SAMAPTA PADAMKAN KEBAKARAN DI TPA BUKIT PINANG

SAMARINDA - Personel Samapta dari Polresta Samarinda Polda Kaltim diterjunkan untuk memberikan bantuan kepada Tim Pemadam Kebakaran yang tengah berjuang melawan kobaran api di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bukit Pinang, Jalan P. Suryanata, Kelurahan Bukit Pinang, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda.

Kapolresta Samarinda, Kombes Pol. Ary Fadli, S.I.K., M.H., M.Si., mengungkapkan bahwa puluhan personel Samapta Polresta Samarinda dikerahkan dalam tiga shift sejak Senin, 25 September 2023.

Mereka bekerja keras untuk mem-

bantu mengendalikan dan memadamkan api yang membara di TPA sejak Sabtu, 23 September 2023, pukul 12.30 Wita.

Selain personel, Polresta Samarinda juga menyiapkan kendaraan water cannon yang siap digunakan jika dibutuhkan dalam upaya bersama dengan petugas lain untuk memadamkan kobaran api dan mencegahnya meluas.

"Kami berkoordinasi dengan TNI, Dinas Pemadam Kebakaran, berbagai relawan, serta instansi terkait lainnya dalam upaya bersama memadamkan api di TPA Bukit Pinang," ungkap Kapolresta Samarinda. (MK)



TINGKATKAN AIR BERSIH, KUTIM DUKUNG PENUH IMM BANGUN SPAM

SAMARINDA – Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Pemprov Kaltim), Pemerintah Kota (Pemprov) Bontang, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) dan PT Indominco Mandiri (IMM), bersama menandatangani sebuah kesepakatan, pada Selasa (26/9/2023). Kesepakatan dimaksud merupakan tahap awal rencana pembangunan dan penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional - Sistem Indominco yang berada di Kota Bontang dan Kutim, Provinsi Kaltim.

Momen penandatanganan tersebut dilaksanakan di Gedung Rumah Sakit AM Salehuddin II, Jalan Wahid Hasyim I, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara. Mereka yang bertandatangan Gubernur Kaltim H Isran Noor, Bupati Kutim H Ardiansyah Sulaiman, perwakilan Pemkot Bontang serta manajemen PT Indominco Mandiri. Berlangsung disela-sela peresmian Gedung-Gedung Pemerintah dan Sarana Ibadah oleh Gubernur Kaltim.

Usai kegiatan, Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman menerangkan bahwa penandatanganan kesepakatan ini menjadi pedoman dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan serta penyelenggaraan SPAM Regional oleh Indominco.

“Program ini tentunya bernilai positif untuk kesejahteraan masyarakat. Sebab, SPAM Regional merupakan pendekatan penyediaan air minum melalui pemanfaatan air baku secara bersama dengan melakukan kerja sama antar daerah. Untuk memenuhi kebutuhan penyediaan air minum pada daerah-daerah yang tidak memiliki ketersediaan air baku,” jelas Ardiansyah.

Dia mengaku sangat mengapresiasi program penyediaan air bersih melalui SPAM Regional ini. Karena tentunya program SPAM Regional ini sinergi dengan apa yang dilakukan oleh Pemkab Kutim, dalam upaya pemenuhan air bersih bagi masyarakat. Melalui Penyediaan Air Minum dan

Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), Sistem Penyediaan Air Minum Pedesaan (SPAMDes) serta pelayanan distribusi air bersih oleh Perumdam Tirta Tuah Benua (TTB) Kutim.

Diharapkan nantinya SPAM Sistem Indominco ini mendukung tersedianya pelayanan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sinergi mendukung pengelolaan dan pelayanan air minum yang berkualitas dengan harga terjangkau yang saat ini terus diupayakan Pemkab Kutim. Serta meningkatkan penyelenggaraan pelayanan kebutuhan air minum yang efektif dan efisien untuk memperluas cakupan distribusi air minum.

Pada saat pengembangannya ke depan, Ardiansyah berharap SPAM Sistem Indominco ini tetap mengedepankan beberapa aspek penting. Seperti Teknis teknologis seperti secara kuantitas, terpenuhinya air minum sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kemudian aspek sosial ekonomi budaya yaitu penyelenggaraan SPAM diperlukan pula dukungan masyarakat dalam penghematan air. Aspek kelembagaan mesti memiliki struktur organisasi jelas serta didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan tanggung jawab pekerjaannya. Kemudian pendanaan perlu disusun untuk kegiatan operasi dan pemeliharaan, serta rencana pengembangan ke depan, alternatif sumber pendanaan non APBD.

“Berikutnya mengutamakan aspek lingkungan yang bertujuan mendukung terselenggaranya alokasi air baku, serta pelayanan air bersih yang optimal dan memenuhi kaidah-kaidah konservasi dan daya dukung lingkungan,” harap orang nomor satu di Pemkab Kutim tersebut.

Jadi SPAM Regional ini tujuan utamanya untuk mengantisipasi perkembangan Kutim ke depan dengan pelayanan air bersih yang semakin baik. Mendukung komitmen bersama Pemerintah Pusat, Pemprov dan Pemkab.(Rkt)

SALAM POP DAN KOPLO: BESOK, FRIENDS PLAY FESTIVAL 2023

SAMARINDA - Gelaran Friends Play Festival 2023 (FPF 2023) akan berlangsung, Sabtu, 30 September 2023, besok. Konser yang berlangsung selama satu hari ini selain menghadirkan juara Indonesian Idol 2023, Salma Salsabil, penyelenggara juga mengumumkan line up terbaru, yaitu Ndarboy Genkband.

Band kenamaan yang bergenre dangdut koplo modern dengan musik yang unik dipastikan bakal memukau penonton di Samarinda.

Founder My Events Creatif selaku penyelenggara FPF 2023, Hariansyah, mengatakan hadirnya Ndarboy di menit-menit terakhir pada line up terbaru PFP kali ini sedikit melegakan warga kota tepian akan kecintaannya terhadap musik dangdut koplo.

Pasalnya, menurut dia, kehadiran Ndarboy yang akan menghibur di Lapangan Parkir Stadion Kadrie Oening Sempaja ini bakal membuat panggung PFP 2023 semakin meriah.

"Harapan kami semoga pecinta genre musik pop dan dangdut koplo bisa berbaur dalam konser nanti untuk menggebrak event Friends Play Festival 2023 akhir September mendatang," ungkapnya.

Ia meyakini, kehadiran musisi asal Bantul ini akan menambah daya tarik tersendiri bagi warga Samarinda dan sekitarnya untuk datang dalam konser tersebut. Oleh itu, pihak penyelenggara sendiri telah mengumumkan harga tiket terbaru untuk babak kedua kali ini.

"Pastinya berbeda dengan harga tiket yang pertama, jadi bagi yang berhasil membeli tiket di sesi babak pertama sangat beruntung sekali karena harganya lebih murah dan harus satu set," ungkapnya sambil bercanda.

Pihaknya sendiri masih memberikan kesempatan bagi yang

ingin menikmati sajian konser dalam event FPF nanti dengan membeli tiket melalui laman myevents.id dengan kuota terbatas.

"Jadi kali ini harus cepat-cepatan pesan tiketnya di berbagai kategori, karena penikmat dangdut koplo di Samarinda pasti banyak yang ingin menyaksikan penampilan Ndarboy Genk nanti," ucapnya.

Berikut harga tiket event Friends Play Festival 2023 sesi kedua kali ini:

- Paket Friends ber 5 : Rp 495.000 (99.000/Festival) Terba-

tas.

- Paket Friends ber 2 : Rp. 230.000 (115.000/Festival) Terbatas.

- Tiket Solo : Rp. 130.000/Festival.

- Early Tiket : Rp 99.000/Festival

- Tiket VIP : Rp. 500.000/Seat.

Harga sudah termasuk Perdana IM3 + 1 GB.

Penonton Early Tiket wajib masuk dari jam 13.00 hingga 15.00 (Lebih dari jam 15.00 akan dikenakan biaya).

Harga belum termasuk pajak. (MK)

FUGO
HOTEL
SAMARINDA

IN COLLABORATION WITH
VINDEX VALENTINO TENGKER

September 29th 2023 | 19.00 WITA

MANDALAYA RESTAURANT
FUGO HOTEL SAMARINDA

SAVE YOUR SEAT FOR IDR 1.210K++/pax
WITH INCLUSIVE OF 5 COURSES

INFORMATION & RESERVATION
+62 851 5674 2848 (Algi)
+62 822 5000 0144 (Nilan)

GET
EARLY BIRD
IDR
999K
++/pax
AVAILABLE UNTIL
16th SEPTEMBER 2023

www.fugohotels.com

MAHAKAM DINE EXPERIENCE DI FUGO HOTEL HADIRKAN CHEF VINDEX VALENTINO TENGKER

SAMARINDA – Eksistensi FUGO Hotel yang konsisten menggelar event berkelas dan eksklusif untuk segment kaltim, semakin terasa.

Terkini, event kuliner berkelas, Mahakam Dine Experience, digelar. Tak tanggung – tanggung Mandalaya Restaurant menggandeng Vindex Valentino Tengker atau Chef Vindex sebagai bintang tamu diacara tersebut.

Siapa yang tidak kenal Chef Vindex seorang jurutama masak profesional yang sukses berkarir di Negara Eropa dan Amerika dan Chef Vindex juga terkenal sebagai Celebrity Chef sejak menjadi juri MasterChef Indonesia musim pertama dan masih banyak lagi pencapaiannya.

Mahakam Dine Experience akan digelar Jum'at, 29 September 2023 pukul mulai

pukul 19.00 Wita dengan konsep dine in

Saat ditemui, Rabiatul Adawiah selaku Regional Director of Sales & Marketing menjelaskan daya tarik kuliner yang semakin berkembang saat ini membuat FUGO Hotel tertarik untuk mengadakan acara ini.

"Tentunya yang kami harapkan adalah experience yang berbeda yang dirasakan tamu kami nantinya, paket yang ditawarkan Rp.1.210.000,- ++ per orang sudah termasuk dengan 5 hidangan, kami juga memberikan penawaran early bird berlaku hingga 16 September mendatang dengan harga khusus menjadi Rp.999.000,-++ per pax," jelasnya.

Untuk informasi lainnya Anda dapat menghubungi melalui nomor telepon +62541 6280888 whatsapp +62 811 519 2424 atau dapat melalui instagram kami @fugohotel.samarinda. (rs1/rls)



Hari-hari Akhir Masa Jabatan, Isran-Hadi Gelar Bincang Bersama Wartawan

GUBERNUR ISRAN NOOR DAN WAKIL GUBERNUR HADI MULYADI SAMPAIKAN ISU PALING DIKENANG

SAMARINDA- Dua hari lagi masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Isran -Hadi akan berakhir. Di sisa akhir masa jabatannya pasangan ini mengundang wartawan lingkup Pemprov Kaltim di acara “Bincang Santai Bersama Wartawan”, Kamis (28/9/2023).

Dalam kesempatan ini, jurnalis Media kaltim.com diberikan kesempatan untuk bertanya kepada Isran-Hadi. Pada momen ini, isu, berita atau siapa wartawan yang paling diingat oleh duet yang memimpin Kaltim sejak 2018-2023 tersebut, menjadi pertanyaan oleh jurnalis Media Kaltim.

Hadi Mulyadi menjawab pertanyaan ini dengan cukup serius, ia menyatakan bahwa salah satu isu paling membekas dibenaknya adalah isu tentang HTI (Hizbut Tahrir Indonesia). Kala itu, beredar surat undangan rapat kepada pimpinan HTI. Padahal organisasi tersebut telah dibubarkan oleh negara.

“Kami dianggap mendukung radikalisme. Isu itu beredar disini (Kaltim), sampai Pak Isran diundang di acara Najwa. Itu menjadi isu yang paling diingat. Dan ternyata Pak Isran dengan baik dan tegas menjawab semuanya,” jelasnya dihadapan puluhan awak media yang hadir.

Sementara Isran Noor sendiri menjawab dengan gaya khasnya. Beberapa kali jawaban KT 1 ini, mengundang tawa para wartawan yang hadir. Yang jelas menurutnya hal yang dikenangnya yakni pertanyaan sejumlah wartawan yang harus dijawabnya dengan hal-hal yang tidak serius.

“Nggak ada, semua membuat saya suka. Tidak ada masalah buat saya. Kalian memberitakan baik tidak baik saya biasa aja. Ngga apa tetap saja saya Gubernur 5 tahun. Yang jelas kebebasan pers itu hal yang pasti,” jawabnya.

“Ada wartawan yang pertanyaannya kembali ke situ lagi, kembali ke situ lagi. Makanya saya kadang jawabnya pakai bahasa “sumbing”, sambungnya disambut gelak tawa para jurnalis.

Pasangan Isran-Hadi diketahui genap memimpin Kaltim selama lima tahun awal Oktober nanti sejak dilantik 1 Oktober 2018 lalu. Dalam gelaran tersebut kedua tokoh politik senior ini sekaligus berpamitan kepada awak media, dan mengucapkan terima kasih kepada jurnalis yang telah menjadi partner selama masa jabatannya meliput di lingkup Pemprov Kaltim.

Penulis: Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari



POLRESTA SAMARINDA SABET LIMA PENGHARGAAN DARI KPPN

SAMARINDA - Polresta Samarinda yang berada di bawah naungan Polda Kaltim meraih penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Penghargaan tersebut merupakan pengakuan atas dedikasi dan kinerja Polresta Samarinda dalam mengelola anggaran dan tugas-tugasnya.

Hadir sejumlah pejabat, antara lain Kepala KPPN Samarinda, Angkaswantoro, Kepala BNN Provinsi Brigjen Pol Edy Mustofa, Kapolresta Samarinda Kombes Pol Ary Fadli, dan para Kuasa Pengguna Anggaran mitra KPPN Samarinda.

Dalam sambutannya, Kapolresta Samarinda Kombes Pol Ary Fadli Fadli, S.I.K., M.H., M.Si mengaku bangga atas penghargaan yang

diterima Polresta Samarinda. "Alhamdulillah, merupakan kebanggaan bagi kami Polresta Samarinda atas pemberian penghargaan ini, semoga menjadi motivasi untuk kami lebih baik lagi. Apalagi pemberian penghargaan dari KPPN," ujarnya.

Polresta Samarinda berhasil meraih lima penghargaan dalam acara tersebut. Yakni peringkat pertama dalam kategori IKPA terbaik pagu besar, peringkat pertama dalam kategori capaian output terbaik pagu besar, peringkat pertama dalam kategori pengelolaan UP/TIP terbaik pagu besar, peringkat kedua dalam kategori LPJ tercepat dan akurat pagu besar, serta peringkat kedua dalam kategori zero retur. (MK)



RESPON CEPAT ADUAN MASYARAKAT, POLSEK SUNGAI PINANG AMANKAN SEORANG PEMUDA

SAMARINDA - Dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, peran polisi sangatlah penting. Hal ini terbukti dengan respon cepat yang diberikan oleh Polsek Sungai Pinang dalam mengamankan seorang pemuda di salah satu rumah yang beralamat di Jalan Padat Karya, RT. 16, Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara, Selasa (26/9/2023).

Menurut keterangan warga sekitar, di rumah tersebut sering kali digunakan oleh muda mudi dengan berbagai aktivitas negatif. Misalnya, minum-minuman keras dan warga menduga bahwa rumah tersebut dipakai sebagai tempat mesum sehingga warga pun resah kemudian melakukan peneguran.

Setelah dilakukan peneguran oleh warga, aktivitas mereka pun berhenti kemudian membubarkan diri, namun salah satu pemuda yang ditegur berinisial (AP) tidak terima dengan teguran warga yang mana kemudian dirinya kembali menantang warga dengan membawa senjata tajam. Sehingga warga pun mengadukannya kepada Bhabinkamtibmas setempat Bripka Lamsihar Sinaga, yang kemudian dibantu oleh personel Polsek Sungai Pinang lainnya untuk mengamankan pemuda tersebut.

Kecepatan tanggap personel Polsek Sungai Pinang dalam menanggapi aduan masyarakat merupakan aspek yang krusial. Dalam kasus ini, Polsek Sungai Pinang tidak hanya merespon dengan cepat, tetapi juga berhasil mengamankan pemuda tersebut. Tindakan ini memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat setempat.

Selain itu, tindakan cepat dari Polsek Sun-

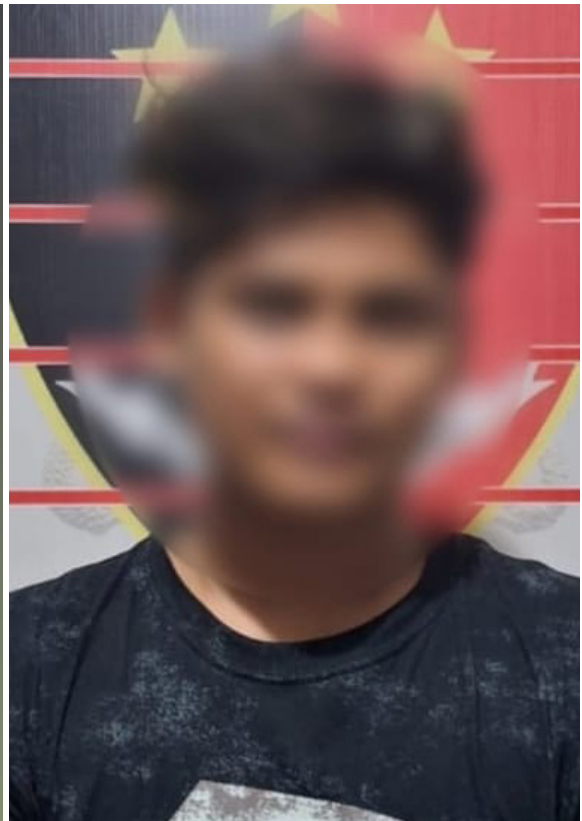
gai Pinang juga dapat meminimalisir potensi gangguan keamanan yang lebih luas. Dengan mengamankan seorang pemuda berdasarkan aduan masyarakat, polisi telah melakukan pencegahan terhadap tindak kejahatan yang dapat merugikan banyak orang.

Tidak hanya itu, respon cepat dari Polsek Sungai Pinang juga mencerminkan profesionalisme mereka dalam menjalankan tugasnya. Mereka tidak hanya bertugas untuk melaksanakan hukum, tetapi juga untuk melindungi dan membantu masyarakat. Melalui tindakan ini, polisi telah membuktikan bahwa mereka siap sedia untuk melawan segala bentuk pelanggaran hukum demi kepentingan umum.

Terpisah, Kapolsek Sungai Pinang, Koptol Ahmad Abdullah, S.H., M.H. mengatakan bahwa secara keseluruhan, respon cepat aduan masyarakat oleh Polsek Sungai Pinang dalam mengamankan seorang pemuda yang membuat keresahan masyarakat adalah langkah yang sangat positif.

“Hal ini menunjukkan komitmen Polsek Sungai Pinang dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum kami serta mencegah adanya aksi premanisme, diharapkan langkah ini dapat menjadi contoh bagi setiap warga masyarakat yang lainnya untuk tidak melakukan aktivitas negatif yang dapat mengganggu ketenangan serta ketentraman warga masyarakat lainnya, khususnya di wilayah pemukiman penduduk, terlebih untuk tidak melakukan aksi-aksi premanisme” tegas Koptol Ahmad Abdullah. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari

**BARANG BUKTI**

PENJUAL NARKOBA DITANGKAP DI SAMARINDA SEBERANG, 10 POKET SABU DIAMANKAN

SAMARINDA - Pemberantasan narkoba terus digalakkan Polsek Samarinda Seberang di wilayah Kota Samarinda, khususnya di Kecamatan Samarinda Seberang dan Kecamatan Loa Janan Ilir.

Pada 22 September 2023, Polsek Samarinda Seberang berhasil mengamankan 10 poket sabu dari tangan seorang penjual narkoba.

Berawal dari informasi dari masyarakat bahwa di sebuah gang di Jl. KH. Harun Nafsi Kelurahan Rapak Dalam Kecamatan Loa Janan Ilir sering terjadi transaksi narkoba, personel Unit Reskrim Polsek Samarinda Seberang langsung bergerak cepat ke lokasi untuk melakukan penyelidikan.

Saat di lokasi, personel berhasil mengamankan seorang pria berinisial MR dan ditemukan barang bukti berupa 7 poket sabu di dalam dompet kecil berwarna biru. Kemudian personel melakukan pengembangan ke kamar kosnya dan berhasil menemukan barang bukti berupa 3 poket sabu serta uang tunai yang diakuinya adalah hasil penjualan

narkoba sebanyak Rp 2.850.000.

MR mengaku bahwa barang haram tersebut didapatnya dari seorang pria berinisial A dan saat ini A masuk dalam daftar pencarian orang Polsek Samarinda Seberang.

MR dan barang bukti berupa 10 poket sabu seberat 3,14 gram bruto, 1 dompet warna biru, 1 buah telepon genggam, 1 unit motor honda scoopy dan uang tunai sebesar Rp. 2.850.000 telah diamankan di Polsek Samarinda Seberang dan diancam dengan hukuman penjara paling singkat lima tahun dan paling lama dua puluh tahun dan pidana denda paling sedikit Rp1 miliar dan paling banyak Rp10 miliar.

"Tersangka MR ini masih dibawah umur jadi sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 harus diterapkan sistem peradilan pidana anak dan saya harapkan peran serta para orang tua serta lingkungan masyarakat untuk turut memberantas peredaran Narkoba" jelas Kapolsek Samarinda Seberang AKP Izdiharuddin Faris Raharja S.I.K. (RS)



Foto bersama seniman Rumah Kayu dan Pejabat Hotel Grand Kartika Samarinda.

PULUHAN LUKISAN SUREALISME DAN IMPRESIONISME RAMAIKAN BORNEO ART WEEK

SAMARINDA - Pameran seni rupa dan talk show yang digelar pada rangkaian Borneo Art Week (BAW) sudah memasuki hari ke 2. Pekan pameran seni rupa yang bertajuk "Dulu Kini dan Esok" ini memamerkan puluhan lukisan dan patung.

Lukisan dan patung ini adalah hasil dari karya seniman dari komunitas seni yang tergabung di dalam Rumah Kayu. Lukisan-lukisan beraliran surealisme dan impresionisme bertemakan Kalimantan.

Lukisan mayoritas menggambarkan kehidupan masyarakat Kalimantan, serta flora dan fauna khas Kalimantan-nya sangat indah. Sehingga menarik di mata pemuda dan pemudi yang tergabung didalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Samarinda untuk menikmati buah karya putra putri Kaltim tersebut.

Galeri Pameran Seni Rupa dan Talk show atau BAW ini digelar di Hotel Grand Kartika Samarinda sejak Senin (25/9/2023) dan akan ditutup pada Kamis (28/9/2023) besok.

Ditemui di sela-sela pameran seni rupa tersebut Ketua Panitia Harianto mengatakan acara BAW ini merupakan acara yang digelar komunitas seni Rumah Kayu, yang disup-

port oleh Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Samarinda, beberapa hotel dan beberapa pelaku bisnis yang ada di kota Samarinda.

"Ini merupakan hasil sinergi dari Rumah Kayu bersama BPPD Samarinda dan beberapa hotel yang ada di Samarinda dan sebenarnya ini agenda yang pertama kali digelar di hotel," ujarnya.

Acara yang digelar di Hotel Grand Kartika Samarinda ini mampu membangkitkan jiwa berkesenian warga Kota Tepian.

"Harapan saya dengan digelarnya di sini maka akan menarik banyak minat masyarakat untuk berseni," katanya.

Diketahui acara ini didukung langsung oleh BPPD Samarinda, Hotel Grand Kartika, Pesut Etam, Surya phone, Aston Hotel Samarinda, Hotel Grand Verona, Royal Park, Hotel Bumi Syiur, Selica Mulia, Swiss-belhotel, Grand ELTY, MLG Zoom dan Grand Jamrud, sedangkan yang menjadi media Partner adalah Radar Media, Media Kaltim, Pojok Kaltim, Prolog dan adakan.id.

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Wakil Ketua DPRD Kaltim, Muhammad Samsun

WAKIL KETUA DPRD KALTIM SEBUT PJ GUBERNUR KELAK PUNYA TUGAS ENTASKAN PERSOALAN IKN

SAMARINDA - Wakil DPRD Kaltim Muhammad Samsun, menyebut Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim kelak, memiliki banyak tugas penting. Salah satunya yakni menyikapi kehadiran Ibu Kota Negara di Bumi Etam.

Apalagi dengan Pemilu 2024 yang sudah semakin dekat. Hak-hak demokrasi warga setempat masih menjadi polemik yang harus dipikirkan siapapun Pj Gubernur yang akan mengisi kekosongan jabatan pasca berakhirnya masa jabatan Isran-Hadi.

Disebutkan dalam Undang-Undang IKN menyebutkan warga IKN hanya dapat memilih Presiden dan Anggota Legislatif tingkat RI saja.

"Untuk tingkat Kaltim dan Kabupaten/Kota mereka tidak pilih karena masuk wilayah IKN, artinya ada batasan, nah lalu bagaimana mengatasi itu? Hal ini merupakan tugas Pj yang akan datang,"

terangnya, Rabu (27/9/2023).

Selain persoalan hak memilih warga di IKN, kebutuhan dasar seperti pendidikan, dan kesehatan di IKN, juga menjadi hal yang harus menjadi perhatian Pj Gubernur kelak.

"Sekolah-sekolah yang nanti masuk wilayah IKN, harus menjadi kewenangan siapa? Karena ini perlu mendapat kejelasan sementara pembangunannya berjalan," tegasnya.

Saat ini sendiri belum ada kejelasan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) terkait siapa Pj Gubernur Kaltim yang akan menggantikan Isran Noor yang masa jabatannya akan berakhir Oktober 2023 mendatang. Meskipun dalam prosesnya, telah muncul beberapa nama yang dikabarkan akan menjadi Pj Gubernur Kaltim.

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari